

**PELAKSANAAN BINA IMTAQ DZIKIR DALAM MENINGKATKAN  
KEIMANAN DAN KETAQWAAN PESERTA DIDIK  
DI SD INPRES BUMI BAHARI PALU BARAT**



**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN)  
Datokarama Palu*

**Oleh**

**NOVIANTIKA**  
**NIM: 19.1.01.0139**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
DATOKARAMA PALU  
2024**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 28 Januari 2024

Penyusun,



**Noviantika**

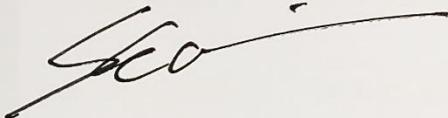
NIM: 191010139

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bina IMTAQ Dzikir Dalam Meningkatkan Keimanan Dan Ketakwaan Peserta Didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat” oleh mahasiswi atas nama Noviantika NIM: 191010139, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

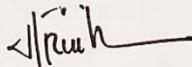
Palu, 16 Agustus 2023 M  
29 Muharram 1444 H

Pembimbing I,



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.  
NIP. 19650612 199203 1 004

Pembimbing II,

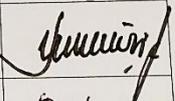
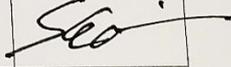
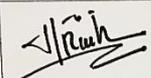


Dr. Siti Nadrah, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19751227 200901 2 003

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Noviantika NIM. 19.1.01.0139 dengan judul "Pelaksanaan Bina IMTAQ Dzikir Dalam Meningkatkan Keimanan Dan Ketakwaan Peserta Didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 09 Januari 2024 M, yang bertepatan dengan tanggal 27 Jumadil Akhir 1445 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

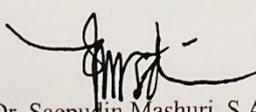
### DEWAN PENGUJI

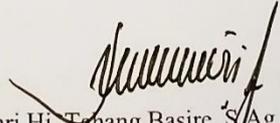
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama I	Salahuddin, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama II	Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.,	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.,	
Pembimbing/Penguji II	Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I.,	

### Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19731231 200501 1 070

  
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720505 2001 2 1 009

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt., karena berkat rahmat hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada baginda Nabiullah Muhammad saw., yang In syaa Allah rahmat yang telah diberikan kepada beliau akan sampai kepada kita selaku umatnya. Aamiin yaa Rabbal ‘Aalaamiin.

Atas dukungan dari orang-orang tercinta yang telah membantu baik secara moril maupun materil, berawal dari proses panjang, kemudian langkah dengan penuh perjuangan, keikhlasan, dan keyakinan kemudian diakhiri dengan ucapan rasa syukur yang begitu besar, penulis persembahkan karya sederhana ini sebagai tanda bukti, hormat, dan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

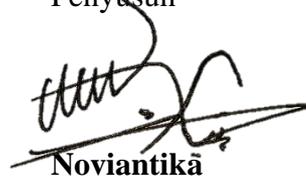
1. Kedua orang tua, Ayahanda M. Anwar dan Ibunda Rosdawati selaku orang tua saya dan motivator yang senantiasa selalu mencurahkan untaian do’a, tenaga, waktu dan biaya serta kasih sayangnya yang tulus demi keberhasilan putrinya untuk menyelesaikan pendidikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Pd., selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta seluruh jajarannya.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Naima, S.Ag., M.Pd., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan.

4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Ibu Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd., selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Bapak Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I., selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I., selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Salahuddin, S.Ag., M.Ag., selaku penguji utama I dan Ibu Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku penguji utama II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar sebagaimana mestinya. Serta kepada Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag., selaku ketua tim penguji yang telah meluangkan waktunya dalam persidangan *munaqasyah* berjalan dengan baik.
8. Ibu Hj. Rugaiyah, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Inpres Bumi Bahari dan seluruh jajarannya, serta orang tua siswa (i) SD Inpres Bumi Bahari yang telah membantu dalam penulisan dan bersedia untuk diwawancarai guna penyelesaian skripsi ini.

9. Rekan-rekan mahasiswa (i) serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Palu, 28 Januari 2024

Penyusun



Noviantika

NIM. 191010139

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah .....	5
E. Garis-garis Besar Isi .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	15
C. Kerangka Pemikiran .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Kehadiran Peneliti .....	38
D. Data Dan Sumber Data .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	45
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Sekolah SD Inpres Bumi Palu Barat.....	51

B. Pelaksanaan Bina IMTAQ Dzikir Dalam Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan Peserta Didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat	59
C. Kendala dan Solusi dalam pelaksanaan Bina IMTAQ Dzikir Dalam Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan Peserta Didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat.....	66
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi Penelitian.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Perbedaan dan persamaan penulisan sebelumnya dan penulisan penulis.....	14
Tabel 4.1	: Nama-nama Kepala Sekolah SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat .....	52
Tabel 4.2	: Visi dan Misi SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat .....	53
Tabel 4.3	: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat .....	56
Tabel 4.4	: Data Peserta Didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat	57
Tabel 4.5	: Keadaan Sarana dan Prasarana di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat.....	58
Tabel 4.6	: Macam-macam program bina IMTAQ dzikir SD Inpres Bumi Bahari.....	60
Tabel 4.7	: Program Bina IMTAQ Mingguan SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat.....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	: Kerangka Pemikiran .....	35
Gambar 4.1	: Struktur Organisasi Sekolah SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat .....	55
Gambar 4.2	: Lafadz Dzikir .....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara dan Daftar Informan
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Pengajuan Judul Skripsi
5. SK Pembimbing
6. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
7. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
8. Kartu Seminar Proposal Skripsi
9. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. SK Ujian Skripsi
11. Undangan Menghadiri Ujian Skripsi
12. Dokumentasi
13. Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama Penulis** : Noviantika  
**NIM** : 19.1.01.0139  
**Judul Skripsi** : Pelaksanaan Bina IMTAQ Dzikir Dalam Meningkatkan Keimanan Dan Ketakwaan Peserta Didik Di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat

---

Skripsi dengan judul Pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat, rumusan masalah yakni (1) Bagaimana pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat dan (2) Apa kendala dan solusi dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dan untuk mengetahui kendala dan solusi dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data: reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan, dan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bina IMTAQ dzikir ini merupakan program pembinaan keagamaan yang dilakukan setiap hari Jum'at dengan amalan: dzikir, shalat dhuha secara berjama'ah, dan mendengarkan ceramah. Peningkatan keimanan dan ketakwaan pada peserta didik dibuktikan dari adanya 1) penurunan tingkat kenakalan pada peserta didik seperti perkelahian; 2) lebih sopan ketika berbicara atau berinteraksi bersama guru maupun dengan orang tua. Dan kendala dan solusi yakni: 1) tempat kegiatan dipekarangan sekolah sempit dan solusinya teras kelas menjadi media tempat bagi peserta didik yang tidak memiliki tempat di pekarangan sekolah. 2) usia anak SD yang masih sangat muda cenderung sulit diatur, sehingga guru-guru meningkatkan efisiensi kerja untuk memantau peserta didik selama proses penerapan bina IMTAQ dzikir berlangsung. 3) peserta didik sering lupa membawa peralatan shalat ketika jadwal shalat dhuha, solusinya guru membuat grup WhatsApp sebagai media informasi untuk orang tua peserta didik.

Implikasi bina IMTAQ dzikir dilakukan di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat masih memiliki kekurangan dari berbagai aspek, khususnya di dalam sarana prasarana dan masih memerlukan perhatian khusus dari pihak sekolah.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Iman adalah pondasi dasar yang mengikat antara hamba dan Tuhannya, yang buahnya adalah cinta (*al-hubb*) dan cemas (*al-khauf*) terhadap Allah swt. Iman memotivasi hamba untuk tetap semangat dalam menaati Allah dan menjauhi maksiat terhadap Allah. Dengan iman, seorang Mukmin bisa mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Allah dan Rasul-Nya telah memperkenalkan kepada kita bahwa iman meliputi keyakinan yang dibangun atas dalil dan persaksian yang mantap dalam hati manusia dalam bentuk keyakinan. Juga dibangun atas keislaman serta ketaatan pada Allah dan Rasul Nya.<sup>1</sup>

Dzikir kepada Allah merupakan upaya membersihkan diri dari pengaruh-pengaruh kesenangan-kesenangan keduniaan dan sifat egois. Dzikir juga merupakan penetapan ruh dalam kesucian dan kedekatannya dengan Allah swt. Dzikir adalah sebagai salah satu cara hamba yang beriman untuk merefleksikan bentuk keingatan, kerinduan, dan kebutuhan kepada Allah swt. Dengan sugesti yang kuat, melalui dzikir yang *intent* dilakukannya manusia akan dapat merasakan dalam ruang qalbunya, nuansa ketenangan, kedamaian dan kebahagiaan hakiki yang diinginkannya. Karena dengan berdzikir kepada-Nya manusia merasakan kedekatan dengan Allah swt., dalam setiap hembusan nafas dan aktivitasnya.<sup>2</sup>

Keimanan seseorang merupakan arah penentu hidup kederajat yang lebih tinggi atau kederajat yang lebih rendah. Ketika keimanan itu benar dan kuat maka

---

<sup>1</sup>Syaikh Abdul Majid Az-Zandani, *Ensiklopedi Iman* (cet. I; Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016), 3.

<sup>2</sup>MS. Udin, *Konsep Dzikir Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan* (cet. I; Mataram: Sanabil, 2021), 2.

tercermin pada perilaku yang baik berupa kasih sayang antar sesama ataupun dengan makhluk lainnya. Keimanan membutuhkan bukti berupa perilaku kita terhadap Allah dan Rasul-Nya amalan-amalan saleh baik dengan Allah swt., antara sesama, maupun dengan alam sekitarnya.<sup>3</sup>

Melihat perkembangan zaman modern saat ini disisi lain memberi pengaruh negatif pada proses perkembangan anak, dalam bentuk budaya secara terstruktur diantaranya yaitu pola pikir, tindakan, karakter dan kebiasaan. Pengaruh ini dijembatangi oleh media-media yang menayangkan budaya dianggap berkiblat pada dunia barat, yang terlalu liberal. Sehingga jika budaya tersebut terus-menerus dilihat oleh anak dalam proses perkembangannya hingga dewasa, tentu akan berdampak negatif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 13 Februari 2023 kemudian wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI mengenai permasalahan yang terdapat pada peserta didik yang berhubungan dengan judul penulis. Dalam wawancara tersebut muncullah beberapa permasalahan-permasalahan yang terdapat pada peserta didik yang erat kaitannya dengan judul penulisan. Permasalahan tersebut diantaranya yaitu terdapat kasus bahwa sebagian diantara peserta didik melakukan perkelahian dengan teman yang lain sehingga menimbulkan kegaduhan di dalam lingkungan sekolah, umumnya perkelahian tersebut dilakukan di dalam kelas.

Kemudian masalah lainnya yaitu peserta didik belum sepenuhnya sadar akan rutinitas yang sudah menjadi kewajiban di dalam program bina IMTAQ dzikir yakni pelaksanaan shalat dhuha. Meskipun program shalat dhuha hanya dilakukan dua kali dalam sebulan. Hal ini menimbulkan permasalahan karena ketika jadwal

---

<sup>3</sup>Muhaemin, *Al-Qur'an Dan Hadis* (cet. I; Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), 48.

shalat dhuha telah tiba, masih banyak peserta didik tidak sepenuhnya sadar untuk melaksanakan ibadah tersebut dengan berbagai alasan yang dilakukan oleh peserta didik. Terkadang peserta didik sembunyi agar tidak melaksanakan ibadah tersebut. Kemudian diantara alasan lainnya peserta didik mengatakan lupa membawa alat shalat seperti sarung dan mukenah dan berbagai alasan lainnya yang mereka ungkapkan agar tidak melaksanakan shalat dhuha di lingkungan sekolah.

Permasalahan umum lainnya yang dialami oleh generasi muda saat ini yang juga berlaku pada anak-anak, yakni tidak adanya batasan dalam interaksinya dengan dunia internet. Di mana tayangan-tayangan yang ditampilkan, banyak yang sebenarnya belum bisa dilihat oleh mereka. Namun hal tersebut sudah menjadi konsumsi publik. Sehingga disinilah pentingnya penanaman iman yang dilakukan sejak usia muda.

Pelaksanaan bina IMTAQ dzikir terdapat beberapa pembagian masa program, yakni program harian, mingguan, bulanan, dan program tahunan. Namun, penulis hanya fokus pada satu program yaitu program mingguan. Dalam program mingguan yang dilakukan setiap hari Jum'at di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat. Pembinaan tersebut akan menjadi sebuah kebiasaan yang ditanamkan kepada diri anak sejak usia muda sedangkan bina IMTAQ sendiri dalam implementasinya adalah sebuah kegiatan rohani yang mengandung nilai-nilai keislaman, maka jika kegiatan tersebut terus menerus dilakukan tentu akan berpengaruh pada keyakinan dan keimanan anak agar sadar akan kewajiban dalam beragama khususnya beribadah.

Pelaksanaan dzikir bersama merupakan amalan yang dilakukan oleh anak dalam program bina IMTAQ, harapannya kegiatan dzikir tersebut dapat mempengaruhi keadaan batin dan psikologi anak sehingga dapat menambah keimanan agar tetap taat kepada Allah swt. Tentunya jika nilai-nilai Islam sudah

ditanamkan kepada diri peserta didik melalui praktik amalan agama tersebut maka akan manambah keimanan serta mempengaruhi tingkah laku anak agar tindakannya selalu dalam batas agama.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan penulisan mengenai “Pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat”.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian ini tentang “Pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat”, maka penulis mengemukakan rumusan masalah yang menjadi acuan pembahasan skripsi ini. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat ?
2. Apa kendala dan solusi dalam pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat ?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui Pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat
  - b. Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat

## 2. Kegunaan penelitian

### a. *Secara teoritis*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam kegiatan keagamaan baik bagi penulis, lembaga pendidikan, dan masyarakat luas pada umumnya.

### b. *Secara praktis*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menuangkan pikiran dan menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman di bidang penelitian serta pengetahuan tentang pelaksanaan bina IMTAQ dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah serta dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, terkhusus program studi Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **D. Penegasan Istilah**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional tersebut akan menunjuk pada alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.<sup>4</sup>

Terkait dengan pembahasan yang terdapat di dalam skripsi ini maka penulis akan memberikan batasan penjelasan poin-poin yang dianggap penting agar pembaca memahami maksud dan tujuan dari judul skripsi ini. Berikut poin-poin yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>M.E. Winarno, *Metodologi Penulisan Dalam Pendidikan Jasmani* (cet. II; Malang: UM Press, 2013), 34.

### 1. Pelaksanaan

Dalam kamus bahasa Indonesia pelaksanaan artinya perihal (perbuatan, usaha, dan sebagainya) melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).<sup>5</sup> Pelaksanaan adalah sebuah cara untuk melaksanakan suatu proses dalam berbagai hal yang berorientasi sesuai dengan apa yang diharapkan.

### 2. Bina

Bina yang dimaksud oleh penulis adalah pembinaan. Pembinaan dalam kamus bahasa Indonesia adalah perihal membina (negara dan sebagainya), pembaruan, penyempurnaan.<sup>6</sup> Bina merupakan proses aktivitas memberikan sebuah pengajaran dalam bentuk karakter, pola pikir dan sebagainya yang bersifat ideal.

### 3. IMTAQ

IMTAQ merupakan kepanjangan dari Iman dan Taqwa. Wahyudi dalam kutipan Rizki Gunawan mengatakan bahwa iman artinya diucapkan dengan lidah, dibenarkan dengan hati, dan dikerjakan dengan seluruh anggota tubuh. Selanjutnya tentang taqwa, Taqwa merupakan salah satu hal yang identik dengan ketaatan terhadap apa yang diperintahkan oleh Allah swt., dan kita sebagai umat pemeluk agama Islam wajib menjaga, memelihara, dan melindungi diri, sehingga kualitas diri dan nilai sebagai umat Islam yang taat akan tetap terpelihara.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 798..

<sup>6</sup>Ibid., 202.

<sup>7</sup>Rizki Gunawan, *et al*, eds., "Integrasi IMTAQ Dan Iptek," *Journal Of Islamic Education & Management* 2, no. 1 (2022): 37.

#### 4. Dzikir

Dzikir berarti mensucikan dan mengagungkan, juga dapat diartikan menyebut nama Allah swt., atau menjaga dalam ingatan (mengingat).<sup>8</sup> Dzikir adalah salah satu bentuk ibadah umat Islam yang bentuk pengaplikasiannya yaitu dengan melantunkan *Asma* Allah, membaca Al-Qur'an, shalawatan dan sebagainya, yang dilakukan oleh lisan dan hati.

#### 5. Keimanan

Keimanan dalam kamus bahasa Indonesia adalah keyakinan; ketetapan hati; keteguhan hati.<sup>9</sup> Keimanan merupakan kepercayaan penuh yang dibenarkan oleh *qalbu* (hati), diucapkan dengan lisan serta diwujudkan dalam amal perbuatan. Iman merupakan dasar berperilaku dalam berinteraksi terhadap seluruh elemen kehidupan didunia baik itu terhadap manusia, hewan, tumbuhan dan makhluk lainnya. Dengan iman seseorang akan merasakan zat yang maha kuasa serta maha mengetahui, dan sebagai motivasi untuk berbuat baik serta menjauhkan diri seseorang untuk berbuat jahat.

#### 6. Ketakwaan

Ketakwaan dalam kamus bahasa Indonesia adalah terpeliharanya diri untuk tetap taat melaksanakan perintah Allah swt., dan menjauhi larangan-Nya.<sup>10</sup> Ketakwaan merupakan bentuk pengabdian secara sempurna seorang hamba kepada Allah swt., dalam bentuk menjalani perintah dan menjauhi larangan-Nya.

---

<sup>8</sup>MS. Udin, *Konsep Dzikir Dalam Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Kesehatan* (cet. I; Mataram: Sanabil, 2021), 18.

<sup>9</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, "Ketakwaan", *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 546.

<sup>10</sup>Ibid., 1421.

Berdasarkan uraian tersebut penulis menyimpulkan definisi operasional dari penelitian ini dengan judul “Pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat” adalah menjadikan peserta didik dapat mengimplementasikan kegiatan keagamaan dalam bentuk pembinaan iman dan taqwa (IMTAQ) dzikir yang diajarkan sejak usia muda secara konsisten atau istiqamah. Dan harapannya pembinaan ini tentu dapat mempengaruhi konsistensi iman dan ketakwaan pada diri peserta didik hingga ia dewasa.

#### ***E. Garis-garis Besar Isi***

Untuk memudahkan dalam memahami pembaca mengenai pembahasan skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi ini diupayakan untuk menjelaskan seluruh hal yang akan diungkapkan dalam materi pembahasan tersebut, diantaranya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, mengemukakan beberapa hal landasan dasar pembahasan ini. Hal tersebut terlihat pada latar belakang yang berisikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat, kemudian perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah/definisi operasional, dan garis-garis besar isi.

Bab II Kajian Pustaka, menguraikan tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis, dan kajian teori tentang hal pokok mengenai judul dari skripsi dan sebagai landasan bagi penulis dalam penelitian ini.

Bab III Metode penelitian, yang menjadi patokan dan pedoman dalam penelitian. Adapun yang dimaksudkan penulis dalam metode penelitian meliputi: pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penulis, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan

keabsahan data untuk memantapkan hasil penelitian agar data dan informasi yang didapatkan benar adanya.

Bab IV Hasil dan pembahasan, hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat, dan pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat serta kendala dan solusi dalam pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat.

Bab V Penutup, pada bab ini dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah, dan implikasi penelitian yang berisikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan keimanan dan ketakwaan peserta didik pada pelaksanaan bina IMTAQ dzikir di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat.

Skripsi ini mengajarkan dan menjadikan peserta didik mampu mengimplementasikan kegiatan keagamaan dalam bentuk pembinaan iman dan taqwa (IMTAQ) dzikir yang diajarkan sejak usia muda secara konsisten atau istiqamah. Dan pembinaan ini diharapkan dapat mempengaruhi konsistensi iman dan ketakwaan pada diri peserta didik hingga ia dewasa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian sebelumnya dan hasilnya telah diuji berdasarkan penelitian yang digunakan. Tujuan dari penelitian ini untuk menghindari duplikasi dengan penelitian sebelumnya. Penelusuran yang dilakukan oleh penulis belum ditemukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat”. Namun penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Jurnal yang ditulis oleh Jumahir dengan judul “Penerapan kegiatan IMTAQ dalam menanamkan karakter religius siswa di SMA Muhammadiyah Luwuk”.<sup>11</sup> Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan kegiatan IMTAQ sudah berjalan dengan baik sesuai dengan program yang ditetapkan di Sekolah. Dengan adanya kegiatan IMTAQ ini siswa sudah mencerminkan karakter yang baik dan religius. Penerapan kegiatan IMTAQ dilakukan setiap Jum’at. Adapun macam-macam kegiatan dalam IMTAQ meliputi: kultum, pembacaan ayat suci Al-Qur’an surah Al-Kahfi, hafalan surah-surah pendek dzikir pagi, shalawat kemudian ditutup dengan do’a. Adapun kendala yang dihadapi yaitu: terdapat beberapa siswa dan guru yang kurang aktif tidak ikut serta sepenuhnya dalam proses kegiatan IMTAQ. Dengan adanya kendala tersebut maka adapun solusinya yakni: Kepala sekolah memberikan arahan kepada semua guru-guru terutama guru

---

<sup>11</sup>Jumahir, “Penerapan Kegiatan IMTAQ Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Di SMA Muhammadiyah Luwuk” *Damhil Education Journal* 2, no. 1 (Maret 2022).

Pendidikan Agama Islam supaya terlibat langsung dalam kegiatan IMTAQ, karena guru harus memberikan contoh teladan yang baik terhadap peserta didik.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu, penelitian sebelumnya membahas tentang penerapan kegiatan IMTAQ dalam menanamkan karakter religius siswa dan penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Luwuk. Dan dari beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, penelitian sebelumnya tidak menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik dan lokasinya berada di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat. Kemudian dari beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu salah satunya melalui dokumentasi. Kemudian persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu amalan yang dilakukan salah satunya dengan dzikir, dan penelitian sebelumnya dan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu kualitatif serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

2. Jurnal yang ditulis oleh Riadi dengan judul “Implementasi program IMTAQ sebagai upaya penguatan nilai-nilai keagamaan anak di SDN 1 Lembah Sari”.<sup>12</sup> Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa realisasi kegiatan IMTAQ di SDN Lembah Sari dengan dua kegiatan yakni dengan kegiatan Jumat rutin dan kegiatan diniyah sore, pelaksanaannya lima hari setiap pekan, adapun materi-materi yang diajarkan adalah materi yang bersentuhan dengan kebutuhan dalam hal praktek keagamaan sehari-hari. Materi yang

---

<sup>12</sup>Riadi, “Implementasi Program IMTAQ Sebagai Upaya Penguatan Nilai-nilai Keagamaan Anak Di SDN 1 Lembah Sari.” *Journal Ummat* 3, no. 2 (2018).

mendasar bagi siswa adalah rukun iman, rukun Islam dan doa-doa keseharian. Materi tersebut diberikan secara teoritis dan praktis, hal tersebut dimaksudkan agar apa yang telah dipelajari oleh siswa langsung dapat dipraktikkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum ada dua kendala teknis dan kendala substantif lebih pada kurang siapnya guru dan siswa dalam menyampaikan pidato (kultum) setiap kegiatan IMTAQ berlangsung.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian penulis yaitu, penelitian sebelumnya membahas tentang implementasi program IMTAQ sebagai upaya penguatan nilai-nilai keagamaan anak dan penulisan dilakukan di SDN 1 Lembah Sari. Kegiatan IMTAQ ini dilakukan lima hari setiap pekan. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik dan penelitian ini dilakukan di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat. Dan kegiatan bina IMTAQ ini dilakukan pada hari Jumat saja. Sedangkan persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian penulis adalah adanya pembinaan IMTAQ dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah swt., kemudian menggunakan jenis penelitian dan teknik pengecekan keabsahan data yang sama yaitu jenis penelitian kualitatif dan menggunakan teknik *triangulasi*.

3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Hajar dengan judul “ Penerapan kegiatan IMTAQ sebagai sarana menumbuhkan nilai moral dan sikap religius siswa di SMPN 1 Lembar”.<sup>13</sup> Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan kegiatan IMTAQ sebagai sarana menumbuhkan nilai moral dan sikap

---

<sup>13</sup>Siti Hajar, “Penerapan Kegiatan IMTAQ Sebagai Sarana Menumbuhkan Nilai Moral Dan Sikap Religius Siswa Di SMPN 1 Lembar” (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, UNISMU Mataram, Mataram, 2019).

religius siswa di SMPN 1 Lembar sudah diupayakan secara maksimal. Sedangkan dampak yang ditemukan oleh guru dalam menumbuhkan nilai moral dan sikap religius siswa adalah di dalam kegiatan IMTAQ terdapat dampak positif saja tidak ada dampak negatif, jadi dampak positif dalam menumbuhkan nilai moral peserta didik di SMPN 1 Lembar diantaranya: (1) Siswa mampu berperilaku sopan dan santun terhadap guru maupun antar peserta didik (2) Saling menghormati antara siswa yang beda agama (3) Saling menghargai dan taat terhadap aturan sekolah, dan (4) Peduli dan mau saling tolong-menolong.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu, penelitian sebelumnya membahas tentang penerapan kegiatan IMTAQ dalam pembentukan nilai moral dan sikap religius pada siswa dan penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Lembar. Sedangkan penelitian penulis mengenai pelaksanaan bina IMTAQ dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik dan penelitian ini dilakukan di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat. Kemudian persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu, adanya pelaksanaan bina IMTAQ di sekolah, menggunakan jenis penulisan kualitatif dan juga teknik pengumpulan data yang sama, serta menggunakan teknik analisis data yang juga sama.

Berdasarkan perbedaan dan persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis dapat diuraikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis**

No.	Nama & Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Jumahir, Penerapan Kegiatan Imtaq Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Di SMA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penelitian ini melakukan penerapan kegiatan IMTAQ dalam menanamkan karakter religius siswa</li> <li>• Lokasi penelitian berada di SMA Muhammadiyah Luwuk</li> <li>• Tidak menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Amalan yang dilakukan salah satunya dengan dzikir</li> <li>• Jenis penelitian kualitatif</li> <li>• Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara</li> </ul>
2.	Riadi, Implementasi Program Imtaq Sebagai Upaya Penguatan Nilai-nilai Keagamaan Anak Di SDN 1 Lembah Sari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementasi program IMTAQ sebagai upaya penguatan nilai-nilai keagamaan anak</li> <li>• Lokasi penelitian berada di SDN 1 Lembah Sari</li> <li>• Kegiatan IMTAQ dilakukan lima hari setiap pekan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan bina IMTAQ dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah swt</li> <li>• Jenis penelitian kualitatif</li> <li>• Teknik pengecekan keabsahan data melalui <i>triangulasi</i></li> </ul>
3.	Siti Hajar, Penerapan Kediatan Imtaq Sebagai Sarana Menumbuhkan Nilai Moral Dan Sikap Religius Siswa Di SMPN 1 Lembar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan kegiatan IMTAQ dalam pembentukan nilai moral dan sikap religius pada siswa</li> <li>• Lokasi penelitian berada di SMPN 1 Lembar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penerapan bina IMTAQ di Sekolah</li> <li>• Jenis penelitian kualitatif</li> <li>• Menggunakan teknik pengumpulan data yang sama</li> <li>• Menggunakan teknik analisis data yang sama</li> </ul>

## ***B. Kajian Teori***

### 1. Bina IMTAQ (Iman dan Taqwa)

#### *a. Pengertian bina IMTAQ*

Bina IMTAQ merupakan tiga kata yang digabungkan. Yang dimana bina dalam kamus bahasa Indonesia berarti membangun atau mendirikan. Sedangkan IMTAQ merupakan kepanjangan dari Iman dan Taqwa. Untuk memahami pengertian IMTAQ, perlu diketahui terlebih dahulu pengertian dari iman dan taqwa.

Menurut bahasa Iman berarti membenaran hati. Sedangkan menurut istilah, iman adalah: “*Membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lisan, dan mengamalkan dengan anggota badan.*” Ini adalah pendapat *Jumhur*.<sup>14</sup> Kemudian iman dalam pengertian terminologi menjadi beragam ketika dipahami oleh masing-masing aliran teologi dalam Islam. Aliran-aliran teologi tersebut mendiskusikan iman pada tiga persoalan pokok yaitu iman sebagai *tashdiq* (pembenaran hati), iman sebagai *ma'rifat* (mengetahui Tuhan), dan iman sebagai *'amal* (perbuatan positif). Aliran teologi yang memahami iman sebagai *tashdiq* saja, misalnya aliran Asy'ariah, Jabariah, dan Maturidiah Bukhara. Aliran yang memahami iman sebagai *tashdiq* dan *ma'rifah* adalah Maturidiah Samarkand. Adapun aliran yang memahami iman melampaui pengertian *tashdiq* dan *ma'rifah* adalah Mu'tazilah. Mereka berpendapat bahwa iman itu harus dengan *'amal*.<sup>15</sup>

Maka iman merupakan sebuah membenaran yang dilakukan dengan hati, dilafadzkan oleh lisan dan ditampakkan atau ditunjukkan oleh amal perbuatan, dan

---

<sup>14</sup>Tim Ahli Ilmu Tauhid, *Kitab Tauhid 2* (cet. XVII; Jakarta: Darul Haq, 2014), 2.

<sup>15</sup>Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, dan Muhammad Rusman, *Aqidah Akhlak* (cet. I; Makassar: Semesta Aksara, 2018), 8.

apa yang diucapkan oleh lisan serta yang dilakukan dalam perbuatan itu adalah suatu kebaikan dan dapat dipercaya.

Kemudian selanjutnya pengertian dari *taqwa*. Menurut bahasa, lafadz *at-taqwa* adalah bentuk isim dari *at-ittiqo'*, sedang bentuk mashdarnya adalah *al-ittiqo*, diambil dari materi *waqa*. Berasal dari *al-wiqoyah* yang artinya sesuatu yang dijadikan sebagai sarana pelindung oleh manusia untuk menghindarkan diri dari sesuatu yang membahayakan. Dengan demikian, *al-wiqoyatan* artinya pelindung dari sesuatu. Dikatakan: *Wiqoohullaahus suu-a wiqooyatan*, artinya Allah benar-benar memelihara dari keburukan.<sup>16</sup>

Takwa menurut terminologi syari'at, maka sehubungan dengan definisinya para ulama telah mengungkapkan beberapa pengertian, diantaranya ialah seperti pendapat mereka berikut ini:

- 1) Taqwa ialah takut kepada Tuhan Yang Maha Mulia, mengamalkan wahyu yang diturunkan oleh-Nya, menerima dengan tulus rizki yang sedikit, dan membuat bekal untuk hari berpulang.
- 2) Taqwa itu ialah bila seseorang muslim memberi jarak antara dirinya dan hal-hal yang dikhawatirkan akan menimbulkan kemarahan Tuhannya, kumurkaan, dan siksa-Nya, sehingga ia terhindar dari hal tersebut, dengan cara mengerjakan ketaatan kepada-Nya dan menjauhi kedurhakaan terhadap-Nya.
- 3) Taqwa adalah landasan agama. Dengan taqwa, seorang hamba dapat naik ke tingkat keyakinan, Taqwa adalah bekal *Qalbu* dan jiwa manusia, karena dengan taqwa *Qalbu* dan jiwa manusia beroleh konsumsi dan bekal, dan

---

<sup>16</sup>Muhammad Bin Shalih Al-Munajjid, *Pelajaran Tentang Taqwa* (t.t.: Hikam Pustaka, 2021), 2.

hanya dengan bersandarkan pada taqwalah seseorang dapat berhubungan (dengan Tuhannya) dan meraih keselamatan.

- 4) Definisi taqwa lainnya ialah mengerjakan semua perintah dan menjauhi semua larangan.<sup>17</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa taqwa adalah landasan Agama yang memiliki kedudukan dasar. Yang dimana taqwa merupakan suatu tindakan ketaatan, patuh dan tunduk terhadap suatu yang diimani. Dan dalam pengaplikasiannya mencegah seseorang untuk tidak melakukan perbuatan dosa, dan taat serta mengerjakan kebaikan dan perintah-Nya.

Arti khusus IMTAQ merupakan urusan yang sarat dengan nilai, kepercayaan, pemahaman, sikap, perasaan dan perilaku seseorang yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.<sup>18</sup>

Menurut Sauri dalam kutipan Rita Marpaung bahwa IMTAQ adalah sistem pendidikan dimana semua mata pelajaran dilandasi oleh khasanah ilmu agama sebagai sumber nilai illahiah yang universal dan komprehensif (kurikulum berbasis IMTAQ) disertai pembentukan *corporate culture* disemua lingkungan/lembaga pendidikan yang bernuansa religius, selain edukatif dan ilmiah.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa bina IMTAQ adalah suatu aktivitas pembinaan atau kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin oleh guru dan peserta didik di lingkungan sekolah untuk menanamkan sejak

---

<sup>17</sup>Ibid., 2-4.

<sup>18</sup>“IMTAQ,” *Situs Resmi SMAN 1 Gerung*: [https://smansagerung.sch.id/berita/imtaq-dan-ipteq-smanger#:~: text=Imtaq%20 merupakan%20urusan%20 yang%20sarat,mengelola%20dan%20menggunakan%20ilmu%20pengetahuan](https://smansagerung.sch.id/berita/imtaq-dan-ipteq-smanger#:~:text=Imtaq%20merupakan%20urusan%20yang%20sarat,mengelola%20dan%20menggunakan%20ilmu%20pengetahuan) (1 Maret 2023).

<sup>19</sup>Rita Marpaung, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Biologi Terintegrasi IMTAQ Pada Materi Pokok Sistem Gerak Untuk Siswa Kelas XI SMA Di Siak Tahun 2017/2018” (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Islam Riau, Riau, 2018), 9-10.

usia muda keimanan dan ketakwaan yang kuat yang dapat dipegang hingga akhir hayat.

## 2. Dzikir

### a. Pengertian dzikir

Dzikir secara etimologis berasal dari bahasa Arab (ذکر-يذكر-ذكرا) *dzakara* – *yadzakuru* – *dzikran* yang berarti mengingat atau menyebut.<sup>20</sup> Sedangkan dzikir menurut istilah adalah segala proses komunikasi seorang hamba dengan sang khaliq untuk senantiasa ingat dan tunduk kepada-Nya dengan cara mengumandangkan takbir, tahmid, tasbih, memanjatkan doa, membaca Al-Qur'an, dan lain-lain yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, baik sendiri maupun berjamaah, dengan aturan-aturan yang telah ditentukan.<sup>21</sup>

Selain dari pengertian dzikir secara etimologis (bahasa) dan istilah di atas. Ada juga beberapa pengertian dzikir menurut para ulama yang telah dikutip oleh Fatoni diberbagai kitab yaitu, menurut Ibnu At-Thaillah al-Sakarandy dalam kitabnya dikatakan bahwa dzikir adalah melepaskan diri dari kelalaian dengan senantiasa menghadirkan *qalbu* bersama *al-Haqq* (Allah swt). Kemudian menurut Imam Athaillah al-Sakandary, dalam kitabnya Al-Hikam dikatakan dzikir menurut ajaran thariqat haruslah dilakukan menurut penglihatan hati atau batin dan timbul dari pemikiran yang paling dalam. Dan Pendapat lain yang diungkapkan oleh Ibnu Qadamah dalam kitabnya *Minhajul Qashidin* mengatakan bahwa “tidak ada ibadah yang lebih utama bagi lidah setelah membaca al-Qur'an selain dari *dzikrullah*

---

<sup>20</sup>M. Khalilurrahman al Mahfani, *Keutamaan Doa & Dzikir* (Jakarta Selatan: Wahyu Media, 2006), 30-32.

<sup>21</sup>Ibid., 32-33.

(mengingat kepada Allah) dan menyampaikan segala kebutuhan melalui do'a yang tulus kepada Allah.<sup>22</sup>

Penulis dapat menyimpulkan bahwa dzikir adalah salah satu bentuk ibadah umat Islam yang dapat mendekatkan diri seorang muslim kepada Tuhan-Nya yang dimana dalam bentuk pengaplikasiannya yaitu dengan melantunkan *Asma* Allah, mengumandangkan takbir, tahmid, tasbih, membaca Al-Qur'an, shalawatan dan sebagainya, yang dilakukan oleh lisan dan hati. Dan dzikir ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, baik berjamaah maupun dengan sendiri, dengan aturan-aturan yang telah ditentukan.

#### *b. Manfaat dzikir*

Setiap dzikir yang dibaca oleh seseorang mempunyai manfaat yang besar di dunia dan akhirat. Bagi seseorang yang senantiasa melakukan dzikir, maka di akhirat kelak akan mendapat pahala sebagai balasannya adalah Syurga. Di dunia, dzikir dapat menenangkan jiwa dan dapat dijadikan sebagai renungan yang aplikasinya adalah taqwa.<sup>23</sup>

Dzikir juga seseorang akan selalu mendapatkan pertolongan dan naungan dari Allah swt. Karena dzikir merupakan salah satu cara agar seseorang mengingat Allah swt., dan begitupun sebaliknya. Sebagaimana firman Allah swt., dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 152.

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ ...

Terjemahnya: “Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu...”<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Fatoni, *Integrasi Zikir Dan Pikir Dasar Pengembangan Pendidikan Islam* (cet. I; Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020), 1-2.

<sup>23</sup>MS. Udin, *Konsep Dzikir Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan* (cet. I; Mataram: Sanabil, 2021), 20.

<sup>24</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim, 2014), 23.

Tidak dapat diragukan lagi bahwa pertolongan Allah kepada hamba-Nya itu ada. Sebagaimana dari ayat di atas bahwa Allah akan selalu ingat kepada hamba-Nya bagi manusia yang selalu mengingat kepada Allah. Sehingga ketika bermohon atau meminta pertolongan, Allah akan mengabulkan permohonan hambanya yang senantiasa terus-menerus ingat kepada-Nya.

Selain dari manfaat dzikir yang telah diuraikan tersebut, dzikir juga dapat melancarkan rezeki, jauh dari godaan setan, mendapatkan perlindungan di hari kiamat, mendapatkan kebahagiaan setelah mati, mendapatkan ampunan dari Allah swt., dapat membersihkan hati, mengontrol diri dari emosi, mendapatkan banyak kebahagiaan dalam hidup dan sebagainya.<sup>25</sup>

Begitu banyak manfaat dzikir dan hal itu sangat berpengaruh dalam kehidupan seorang muslim, baik di dunia maupun di akhirat. Maka setiap orang yang beragama Islam sudah sepantasnya selalu mengamalkan dzikir. Dzikir juga merupakan salah satu amalan yang disukai Rasulullah saw. Beliau tidak pernah melewatkan harinya tanpa berdzikir. Sehingga, dzikir menjadi salah satu sunah Rasul bagi umat Muslim. Dengan segala manfaat dzikir tersebut, menjadikan dzikir sangat dianjurkan bagi seluruh muslim dimanapun berada.

### c. *Dasar hukum dzikir*

Syariat dzikir didasari oleh banyak dalil al-Qur'an dan hadis *maqbul*. Di antara ayat al-Qur'an yang menjadi dasar hukum syariat dzikir terdapat pada Q.S. Al-Ahzab/33: 41.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

Terjemahnya: “Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah kepada Allah, dengan mengingat (nama-Nya) sebanyak-banyaknya.”<sup>26</sup>

<sup>25</sup>Ruang Guru, “Manfaat Zikir Bagi Umat Islam,” *Situs Resmi Ruang Guru*. <https://www.ruangguru.com/blog/manfaat-zikir-bagi-umat-islam> (25 Februari 2023).

<sup>26</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim, 2014), 423.

Berdasarkan ayat tersebut menjadi salah satu dalil dalam berdzikir atau mengingat kepada Allah swt. Setiap amalan yang dikerjakan oleh umat Islam baik itu amalan wajib ataupun sunah harus berlandaskan dengan dalil termasuk dzikir. Sehingga dalam mengimplementasikan amalan tersebut, sumber dalil yang paling kuat yaitu Al-Qur'an kemudian hadits.

Adapun dasar hukum dzikir dalam hadits Rasulullah saw., yang berbunyi:

حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : " قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى : أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي ، وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي ، فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ، ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي ، وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَلَأَ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَأٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ ... "

Terjemahnya: *"Abu Hurairah r.a berkata: "Nabi saw bersabda: Allah ta'ala berfirman: Aku selalu mengikuti perasangkaan hamba-Ku, dan aku selalu membantunya selama ia mengingat-Ku, jika ia ingat pada-Ku dalam hatinya, aku ingat padanya dalam diri-Ku, dan jika ia ingat pada-Ku di tengah-tengah orang banyak, Aku ingat padanya di hadapan malaikat yang jauh lebih baik dari kelompoknya..."* (HR. Bukhari dalam kutipan Muhammad Fu'ad Abdul Baqi)<sup>27</sup>

Demikian hadits Nabi saw., mengenai dzikir. Baginda Rasulullah saw., begitu menekankan untuk selalu berdzikir kepada Allah swt., agar setiap umat Islam mendapat pertolongan dari Allah swt. Sehingga berdasarkan dari dua sumber dalil mengenai dzikir dalam Al-Qur'an dan hadits tersebut bahwa dzikir adalah amalan yang sangat dianjurkan untuk diamalkan oleh umat Islam dengan berbagai keutamaannya.

#### d. Pembagian dzikir

Ada banyak macam-macam dzikir yang dapat dilakukan baik itu dengan bersuara, tidak bersuara atau hanya dengan gerakan/pengekspresiannya oleh tubuh. Berikut pembagian dzikir yang dapat dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu:

---

<sup>27</sup>Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari Muslim Al-Lu'lu Wal Marjan* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), 998.

1) *Dzikru bil lisan*

*Dzikru bil lisan* adalah sebuah bentuk dzikir yang dilakukan dengan cara diucapkan atau dilafadzkan, yang realisasi pelaksanaannya dilakukan dengan cara melafazkan kalimat-kalimat tauhid, seperti tahlil, tahmid, tasbih dan sebagainya. Dzikir dengan lisan ialah menyebut Allah dengan berhuruf dan bersuara.

Bentuk-bentuk *dzikru bil Lisan* diantaranya yaitu, dzikir tahlil, dzikir tasbih, dzikir shalawat, dzikir dalam bentuk do'a, dzikir dalam bentuk hauqolah, dzikir dengan kalimat basmalah, dzikir dalam bentuk istighfar, dzikir dalam bentuk takbir, dzikir dengan bacaan tahmid atau hamdalah, dzikir dalam bentuk *Hasbalah*, dan dzikir dengan *Ismul A'zom*.<sup>28</sup>

- a) Dzikir tahlil, contoh lafaznya yaitu: "*Laa ilaaha illallah*".
- b) Dzikir tasbih, contoh lafaznya yaitu, "*Subhanallah alhamdulillah laa ilaaha illallah wal llahu akbar*".
- c) Dzikir shalawat
- d) Dzikir dalam bentuk do'a
- e) Dzikir dalam bentuk hauqolah, contoh lafaznya yaitu, "*laa haula walaa quwwata illa billah*".
- f) Dzikir dengan kalimat Basmalah, yaitu dengan mengucapkan "*Bismillahirrahmanirrahim*".
- g) Dzikir dalam bentuk istighfar, contoh lafaznya yaitu "*astaghfirullah al-azim, alladzi laa ilaaha illaa huwal hayyul qayyum wa atuubu ilaih*".
- h) Dzikir dalam bentuk takbir, yaitu dengan melafazkan "*Allahu akbar*".
- i) Dzikir dengan bacaan tahmid atau hamdalah, yaitu dengan melafazkan "*Alhamdulillah rabbil 'aalaamiin*".

---

<sup>28</sup>Muniruddin, "Bentuk Zikir Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Seorang Muslim," *Jurnal Pengembangan Masyarakat* 7, no. 5 (2018): 3-14.

- j) Dzikir dalam bentuk kalimat Hasbalah, contoh lafaznya yaitu: “*Hasbiyallahu wani'mal wakil*” atau “*Hasbunallah wani'mal wakil*”.
- k) Dzikir dengan *Ismul A'zom*, seperti mendzikirkan asma ul-husna.

### 2) *Dzikru bil Qalb*

*Dzikru bil qalb* adalah sebuah bentuk dzikir yang dilaksanakan dengan hati yaitu dengan media bertafakkur, merenungkan tanda-tanda kebesaran Allah dan rahasia-rahasia Ilahiah yang terkandung dalam ciptaan-Nya. *Dzikru bil qalb* ialah menyebut atau mengingat Allah dalam hati. Dengan tidak bersuara dan merenungkan secara mendalam rahasia ciptaan-Nya dan merenungkan sifat Allah yang Maha Mulia.

Bentuk-bentuk *dzikru bil Qalbi* yaitu, dzikir hati dengan taubat yaitu memperbaiki diri dan membersihkan hati dari segala dosa, *roja'* yaitu hanya berharap kepada Allah, insyaf yaitu sadar akan kekurangan dan kelemahan diri sendiri, dan *khauf* yaitu selalu merasa takut akan siksa atau azab sebagai sanksi yang diberikan kepada orang-orang yang melanggar perintah-Nya.<sup>29</sup>

### 3) *Dzikru bil Jawarih*

*Dzikru bil jawarih* adalah bentuk dzikir yang dilakukan dengan cara mengerahkan seluruh kekuatan dan kemampuan yang terdapat dalam jasmani sebagai manifestasi dari bentuk menaati segala perintah Allah dan berusaha semaksimal mungkin menjauhi larangan-larangan-Nya.

Bentuk-bentuk *dzikru bil Jawarih* diantaranya yaitu: Dzikir mata dengan menangis, dzikir telinga dengan mendengar yang baik-baik, dzikir lidah dengan menguji Allah, dzikir tangan dengan memberi sedekah, dzikir badan dengan

---

<sup>29</sup>Ibid., 15.

menunaikan kewajiban, dzikir hati dengan takut dan berharap, dan dzikir roh dengan penyerahan diri kepada Allah dan rela.<sup>30</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa dzikir merupakan amalan yang dapat dilaksanakan dengan dua dimensi yakni lahiriah dan batiniah. Dimensi lahiriah adalah dzikir yang diimplementasikan oleh gerak tubuh sedangkan batiniah diimplementasikan oleh gerak hati yang halus di dalam qalbu. Namun, bermuara pada satu tujuan, yakni ketenangan dan kedekatan kepada sang Pencipta.

#### 4) Fadhilah atau keutamaan dzikir

Beberapa fadhilah atau keutamaan dzikir tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a) Allah akan ingat kepada hamba yang ingat kepada-Nya. Sebagaimana firman Allah swt., dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 152.

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ء

Terjemahnya: *“Maka ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”*<sup>31</sup>

Berdasarkan maksud ayat tersebut yakni penekanan terhadap seorang muslim agar selalu mengingat kepada Allah swt., dimanapun seorang muslim berada dan dalam keadaan apapun. Kemudian seorang muslim juga dituntut untuk selalu bersyukur kepada-Nya.

- b) Berdzikir kepada Allah adalah termasuk doa dan merupakan amalan yang paling utama di sisi Allah. Bahkan lebih utama dari pada menginfakkan emas

---

<sup>30</sup>Ibid., 15-16.

<sup>31</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim, 2014), 23.

dan perak atau jihad di jalan Allah. Sebagaimana sabda Rasulullah saw., yang artinya:

*“Maukah kalian aku beritahukan tentang amalan yang paling baik, paling suci di sisi Tuhanmu, paling dapat menangkat derajatmu, yang lebih baik bagimu daripada jika kalian menjumpai musuh lalu kalian tebas leher-leher mereka atau kalian memenggal leher-leher kalian? Para sahabat menjawab: Baiklah, Rasulullah bersabda: Bedzikirlah kepada Allah.”* HR. Tirmidzi dari Abu Darda’ dalam kutipan M. Khalilurrahman al-Mahfani.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa dzikir sangatlah penting bagi umat muslim, yang dimana karena dzikir merupakan salah satu media komunikasi antara seorang hamba dengan Tuhannya yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Dengan dzikir, seorang hamba akan merasa selalu dalam pengawasan dan perlindungan-Nya serta merasakan kedekatannya dengan Allah swt. Dan Allah akan selalu mengingat hamba-hamba-Nya yang senantiasa melantunkan dzikir-dzikir dimana pun berada dengan penuh kekhusu’an, ketawadhuhan dan kerendahan hati sebagaimana dalam tuntunan Rasulullah saw.

c) Dzikir merupakan obat hati yang paling mujarab.

Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah dalam kutipan M. Khalilurrahman menjelaskan bahwa dzikir dalam konteks sebagai obat hati dapat menghadirkan ketenangan dan ketentraman, menghilangkan depresi, keresahan, kegundahan, dan kesedihan.<sup>33</sup>

Dengan berdzikir, seseorang akan merasakan kedekatan dan kehadiran Allah bersamanya. Dengan demikian, seseorang yang berdzikir merasakan bahwa Allah akan selalu menjaganya, mengawasinya dan akan menaunginya dengan rahmat-Nya. Sehingga tidak akan ada perbuatan buruk yang dilakukan dan tidak merasa khawatir atas bencana atau ujian yang akan mendatangnya. Karena telah

---

<sup>32</sup>M. Khalilurrahman al-Mahfani, *Keutamaan Doa & Dzikir* (Jakarta Selatan: Wahyu Media, 2006), 42.

<sup>33</sup>Ibid., 43-44.

tertanamkan di hati seorang yang berdzikir perasaan yang tenang dan jiwa yang tentram/nyaman.

#### 5) Adab-adab berdzikir

Berdzikir dengan segala bentuknya merupakan ibadah yang agung, sarana pembinaan diri yang efektif, maka tidak mengherankan jika Islam telah menerangkan adab-adab dalam berdzikir. Berikut adab berdzikir secara umum, yaitu:

- a) Hendaklah berdzikir dalam kondisi suci sebab sebab berdzikir dalam kondisi suci, jiwa lebih khusyuk sebagaimana dianjurkan bahwa seorang mukmin seyogyanya selalu menjaga wudhunya.
- b) Menghadap kiblat, hal ini dilakukan jika memungkinkan seperti ketika berdo'a atau membaca Al-Qur'an.
- c) Bersuara lirih dalam ketawadhuan kepada Allah, dan tidak meninggikan suara
- d) Menghadirkan hati dan pikiran tentang apa yang dibaca. Baik *adzkar* kalimat *thayyibah* maupun Al-Qur'an, sebab keshalihan hati merupakan buah dari interaksi hati dan pikiran dengan apa yang dibaca.<sup>34</sup>

Berdasarkan uraian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa walaupun berdzikir dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, akan tetapi berdzikir juga harus dengan adab, sebagaimana yang telah diterangkan sebelumnya bahwa dzikir merupakan salah satu media komunikasi antara hamba dan Tuhan-Nya. Sehingga seseorang harus mengutamakan adab dalam berdzikir. Kemudian kesucian adalah salah satu hal yang harus dijaga ketika seseorang sedang berdzikir kepada Allah.

---

<sup>34</sup>Muh. Mu'inudinillah Basri, *24 Jam Dzikir Dan Do'a Rasulullah Berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadits* (cet. I; Solo: Biladi, 2014), 62-24.

### 3. Keimanan

#### a. *Pengertian keimanan*

Keimanan seseorang berarti pengakuan dan membenaran dengan sepenuh hati bahwa tidak ada Tuhan yang wajib disembah hanyalah Allah sebagai pengatur, pemberi, dan penguasa semua makhluk. Keimanan kepada Allah menjadi dasar bagi semua bentuk hubungan antara manusia dan Allah, hubungan antar manusia, dan hubungan antara manusia dan makhluk yang lain.<sup>35</sup>

Penulis dapat menyimpulkan bahwa keimanan merupakan kepercayaan penuh yang dibenarkan oleh *qalbu* (hati), diucapkan dengan lisan serta diwujudkan dalam amal perbuatan. Keimanan merupakan dasar berperilaku dalam berinteraksi terhadap seluruh elemen kehidupan di dunia baik itu terhadap manusia, hewan, tumbuhan dan makhluk lainnya. Dengan keimanan, seseorang akan merasakan zat yang maha kuasa serta maha mengetahui, dan sebagai motivasi untuk berbuat baik serta menjauhkan diri seseorang untuk berbuat jahat.

#### b. *Ruang lingkup Keimanan*

Ruang lingkup keimanan tercakup dalam rukun iman. Keenam pokok-pokok keimanan ini lazim disebut rukun imann (*arkan al-iman*) yaitu iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada Rasul, iman kepada hari akhir (akhirat) dan iman kepada takdir (*qadha dan qadar*). Seorang mukmin yang sesungguhnya harus mengimani keenam perkara di atas dan menjadikannya sebagai motivasi dalam hidupnya.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Muhaemin, *Al-Qur'an Dan Hadis* (cet. I; Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), 43.

<sup>36</sup>Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum* (cet. VIII; Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), 87.

Berdasarkan uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa ruang lingkup keimanan bersumber pada pondasi Rukun iman yang kemudian menjadi pedoman sekaligus batasan seorang muslim dalam meyakini agama yang dianutnya.

c. *Tingkatan-tingkatan keimanan*

Tingkatan-tingkatan keimanan yang perlu diketahui diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Taqlid*, yaitu keyakinan yang didasarkan atas pendapat orang yang diikutinya tanpa dipikirkan.
- 2) *Yakin*, yaitu tingkat keyakinan yang didasarkan atas bukti dan dalil yang jelas, tetapi belum sampai menemukan hubungan antara obyek keyakinan dengan dalil yang diperolehnya. Hal ini memungkinkan orang terkecoh dengan dalil yang lebih rasional dan mendalam.
- 3) *'Ainul yakin*, yaitu tingkat keyakinan yang didasarkan atas dalil-dalil rasional, ilmiah dan mendalam, sehingga mampu membuktikan hubungan antara obyek keyakinan dengan dalil-dalil serta mampu memberikan argumentasi yang rasional terhadap sanggahan yang datang.
- 4) *Haqqul yakin*, yaitu tingkat keyakinan yang di samping didasarkan atas dalil-dalil rasional, ilmiah dan mendalam, dan mampu membuktikan hubungan antara obyek keyakinan dengan dalil-dalil serta mampu memberikan argumentasi yang rasional dan selanjutnya dapat menemukan dan merasakan keyakinan tersebut melalui pengalaman agamanya.<sup>37</sup>

Berdasarkan konsep tingkatan keimanan tersebut, sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa tingkatan keimanan dibagi menjadi empat bagian yaitu, *taqlid*, *yakin*, *'ainul yakin*, dan *haqqul yakin*. Hal tersebut dapat dilihat dalam

---

<sup>37</sup>Ibid., 96.

keseharian seseorang baik ketika berbicara, maupun bertindak, namun hanya Allah swt., yang dapat mengetahui secara pasti tingkatan keimanan seseorang tersebut.

*d. Proses terbentuknya keimanan*

Keimanan mulai membentuk dan berproses sejak janin masih berada dalam rahim sang ibu. Apa yang dimakan ibu, sikap hidup ibu dan psikologis serta aktivitas kedua orang tuanya akan mempengaruhi perkembangan keimanan seorang anak. Benih keimanan yang dibawa sejak alam kandungan memerlukan pemupukan yang berkesinambungan. Benih yang unggul apabila tidak disertai dengan pemeliharaan yang intensif besar kemungkinan menjadi punah. Pengaruh pendidikan keluarga sangat menentukan perkembangan selanjutnya, ditambah dengan pola pendidikan formal dan keadaan sosial masyarakat sekitar yang selalu diterima anak.<sup>38</sup>

Secara metodologis ada beberapa prinsip dalam penanaman keimanan:

1) Prinsip pembinaan berkesinambungan

Proses terbentuknya iman merupakan suatu proses yang terus menerus dan tidak berkesudahan atau dilakukan seumur hidup.

2) Prinsip internalisasi dan individuasi

Suatu nilai hidup antara lain iman dapat lebih mantap terjelma dalam bentuk tingkah laku tertentu, apabila anak diberi kesempatan untuk menghayatinya melalui suatu peristiwa *internalisasi* (usaha menerima nilai sebagai bagian dari sikap mentalnya) dan *individuasi* (menempatkan nilai serasi dengan sifat kepribadiannya).

---

<sup>38</sup>Ibid., 96-97.

### 3) Prinsip sosialisasi

Pada umumnya nilai-nilai hidup baru benar-benar mempunyai arti apabila telah memperoleh dimensi sosial.

### 4) Prinsip konsistensi dan koherensi

Nilai iman lebih mudah tumbuh terakselerasi, apabila sejak semula ditangani secara konsisten, yaitu secara tetap dan konsekuen, serta secara koheren, yaitu tanpa mengandung pertentangan antara nilai yang satu dengan nilai lainnya.

### 5) Prinsip integrasi

Tingkah laku yang dihubungkan dengan nilai iman tidak dapat terbentuk terpisah-pisah dan berdiri sendiri, namun semakin integral pendekatan seseorang terhadap kehidupan, makin fungsional pula hubungan setiap bentuk tingkal laku yang berhubungan dengan iman yang dipelajari.<sup>39</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa keimanan seseorang ditentukan oleh takdir Allah, namun di luar dari konsep takdir, keimanan tersebut pada dasarnya sejak manusia lahir keimanannya ditentukan oleh kedua orang tua dan keluarganya. Ketika seseorang beranjak dewasa, keimanan tersebut akan dipengaruhi oleh pengetahuan keagamaan yang bersumber dari pengamatannya. Seorang muslim ketika memegang teguh keimanannya dan mempelajari agamanya secara mendalam, hal tersebut akan memberikan dampak perubahan ke arah yang positif. Dan hal itu tercermin dari tindakan dan ucapannya. Inilah sedikit gambaran proses terbentuknya keimanan seseorang.

---

<sup>39</sup>Ibid., 97-98.

#### 4. Ketakwaan

##### a. Pengertian ketakwaan

Ketakwaan pada dasarnya merujuk pada sebuah kualitas yang mutlak dan sangat penting keberadaannya dalam jiwa seorang muslim yang sadar, karena dengan ketakwaan itu akan senantiasa menjaga dan memelihara dirinya dan masyarakat dari segala hal yang dapat merusak dan membinasakan. Di dalam takwa juga terkandung suatu pemahaman bahwa ia merupakan pengendalian diri manusia dari dorongan-dorongan itu dalam batas yang diperkenankan oleh ajaran agama.<sup>40</sup>

Definisi ketakwaan yang paling populer adalah “ memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya,” atau lebih ringkas lagi “mengikuti segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya (*imtitsaalu awamirillah wajtinabu nawahihi*)”.<sup>41</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa taqwa adalah landasan Agama yang memiliki kedudukan dasar. Yang dimana taqwa merupakan suatu tindakan ketaatan, patuh dan tunduk terhadap suatu yang diimani. Dan dalam pengaplikasiannya mencegah seseorang untuk tidak melakukan perbuatan dosa, dan taat serta mengerjakan kebaikan dan perintah-Nya.

##### b. Perintah bertakwa kepada Allah swt.

Perintah bertakwa kepada Allah swt., banyak diungkapkan dalam al-Qur'an, diantaranya pada Q.S al-Imran/3: 102.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۖ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Terjemahnya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.”<sup>42</sup>

<sup>40</sup>Abdul Halim Kuning, “Takwa Dalam Islam,” *Jurnal Istiqra'* 6, no. 1 (2018): 1.

<sup>41</sup>Ibid., 2.

<sup>42</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim, 2014), 63.

Menurut beberapa ulama terkait makna ayat tersebut yang terdapat dalam kutipan Abdul Halim Kuning yaitu:

- 1) Menurut Ahmad Mustofa Al-Marigi mengatakan bahwa ayat tersebut bermakna kewajiban bagi manusia untuk bertakwa kepada Allah swt., dengan sebenar-benar takwa, setiap manusia melaksanakan kewajibannya dan menjauhi larangannya.
- 2) Menurut Ibnu Mas'ud bahwa takwa kepada Allah adalah mentaati-Nya dan tidak berbuat maksiat.
- 3) Menurut al-Thaba-thabai memahami klausa ayat tersebut, bahwa takwa itu merupakan bagian dari kewaspadaan atau benteng pada diri seseorang, maka jika seseorang bertakwa kepada Allah maka ia akan menjauhi segala larangan-Nya dan waspada dari azab Allah dan untuk mengaplikasikan ketakwaan seseorang itu hendaknya seseorang melaksanakan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.<sup>43</sup>

Berdasarkan beberapa makna ayat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa orientasi dari setiap ibadah yang dilakukan oleh umat Islam baik itu ibadah mahdha maupun goiru mahdha yaitu bertujuan pada peningkatan ketakwaan kepada Allah swt. Karena takwa merupakan tujuan hasil dari pada ibadah.

### c. Ciri-ciri orang bertakwa

Mengenai ciri-ciri orang yang bertakwa, secara jelas diungkapkan dalam Q.S al-Baqarah/2: 177.

﴿ لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُولُوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ ۚ وَآتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ۖ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ

<sup>43</sup>Abdul Halim Kuning, "Takwa Dalam Islam," *Jurnal Istiqra'* 6, no. 1 (2018): 3.

السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُؤْفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ  
وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Terjemahnya: “Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.”<sup>44</sup>

Menurut Ahmad al-Sawiy dalam kutipan Abdul Halim Kuning bahwa dalam tafsir jalalain kata *al-muttaqun* pada ayat tersebut berarti sempurna ketakwaannya. Dari ayat tersebut Allah mendefinisikan *al-birru* dengan iman beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab dan Nabi-nabi, (mendirikan shalat dan menunaikan zakat) dan (mendermakan harta yang dicintainya, menepati janji dan sabar). Setelah disebutkan berganti-ganti beberapa bagian dari Iman, Islam, dan Ihsan itu, lalu Allah menutupnya dengan kalimat: “mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam ayat tersebut takwa dicirikan dengan Iman, Islam, dan Ihsan sekaligus.<sup>45</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa hasil dari ketakwaan tampak pada perbuatan seorang muslim baik itu berupa tindakan yakni dalam bentuk akhlak dan budi pekerti yang baik maupun berupa ketenangan batin yang dirasakan. Keduanya bernilai positif dan mampu membawa perubahan di dalam diri pribadi seorang muslim tersebut maupun di dalam ruang lingkup sosial atau masyarakat.

<sup>44</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim, 2014), 27.

<sup>45</sup>Abdul Halim Kuning, “Takwa Dalam Islam,” *Jurnal Istiqra'* 6, no. 1 (2018): 6-7.

d. *Balasan bagi orang yang bertakwa*

Bagi orang yang bertakwa kepada Allah swt., selain akan diberikan jalan keluar dari setiap kesulitan. Dan dimudahkan dalam setiap urusan dunianya, mereka juga dijanjikan surga sebagai tempat kemenangan baginya. Sebagaimana firman Allah swt., dalam Q.S an-Naba'/78 :31-36.

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا وَكَوَاعِبَ أَتْرَابًا وَكَأَسَاءَ دِهَاقًا لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذْبًا جَزَاءً مِّن رَّبِّكَ عَطَاءً حِسَابًا

Terjemahnya: “(31) *Sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa (ada) kemenangan (surga), (32) (yaitu) kebun-kebun, buah anggur, (33) gadis-gadis molek yang sebaya, (34) dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman). (35) Di sana mereka tidak mendengar percakapan yang sia-sia dan tidak pula (perkataan) dusta. (36) (Hal itu) sebagai balasan (dan) pemberian yang banyak dari Tuhanmu.*”<sup>46</sup>

Balasan bagi orang yang bertakwa telah dijelaskan di dalam al-Qur'an secara spesifik akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Hal tersebut tentu selaras dengan tindakan bagi orang bertakwa dengan apa yang didapatkan yaitu kesenangan. Hal itu dikarenakan mereka melakukan amalan dan perbuatan yang baik.

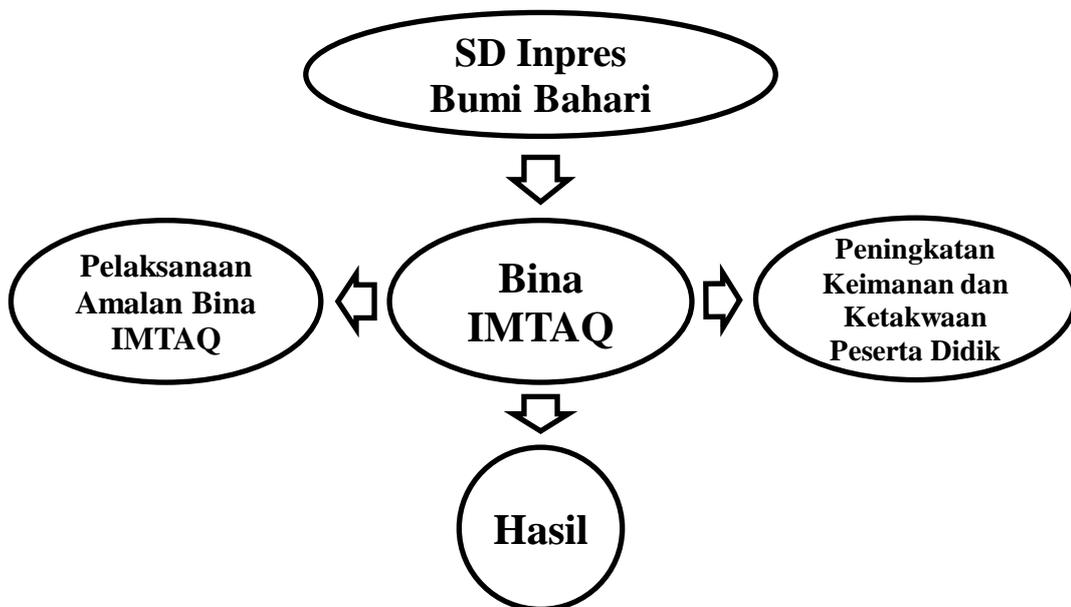
---

<sup>46</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim, 2014), 583.

### *C. Kerangka Pemikiran*

Pada bagian ini, penulis akan menguraikan tentang kerangka pikir yang akan dijadikan sebagai patokan untuk melaksanakan penelitian ini. Hal ini dianggap jelas karena dapat memudahkan penulis memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam memecahkan permasalahan sesuai dengan penelitian yang bersifat ilmiah. Adapun kerangka pikir yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

##### 1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan penelitian kualitatif. Yang dimana penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci.<sup>47</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor dalam kutipan Zuchri Abdussamad menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik.<sup>48</sup>

Oleh karena itu, penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian yang dilakukan yakni penelitian lapangan. Pendekatan ini membantu penulis dalam menggali atau menemukan informasi yang sesuai dengan pengamatan secara empiris. Dan dalam penggunaan pendekatan kualitatif ini juga penulis menemukan informasi yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

---

<sup>47</sup>Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal* (Edisi. I; Yogyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 19-20.

<sup>48</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (cet. I; Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

orang yang diwawancarai dan kegiatannya diamati. Sehingga dengan informasi yang ditemukan mempermudah penulis dalam menentukan tujuan penulisan.

## 2. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian deskriptif kualitatif. Desain penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Desain penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian fenomena, atau keadaan secara sosial. Desain penelitian deskriptif kualitatif merupakan gabungan penelitian deskriptif dan kualitatif.<sup>49</sup>

### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Bumi Bahari, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Jl. Tomampe. Penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena berdasarkan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penulis telah melakukan observasi tentang pelaksanaan bina IMTAQ tersebut, sehingga menarik untuk diteliti lebih dalam.
2. Sebelumnya belum ada penelitian mengenai pelaksanaan bina IMTAQ tersebut, sehingga menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Lokasi tersebut dekat dengan domisili penulis, sehingga mempermudah untuk melakukan penelitian. Dan juga mengurangi biaya serta mudah dijangkau.

---

<sup>49</sup>Liputan 6, "Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif Pada Sebuah Tulisan Ilmiah," *Situs Resmi Liputan 6*. <https://www.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah> (16 Mei 2023).

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Kehadiran peneliti/penulis perlu disebutkan bahwa penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penulis sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran penulis ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Peran penulis sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Dan itu perlu disebutkan kehadiran penulis diketahui statusnya sebagai penulis oleh subjek atau informan.<sup>50</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa kehadiran penulis diharapkan mampu memberikan sumbangsi pemikiran dan tulisan terhadap kekurangan dalam kegiatan tersebut. Kemudian diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dan diimplementasikan oleh dunia pendidikan khususnya lembaga pendidikan maupun lembaga informal lainnya di dalam ruang lingkup masyarakat.

### ***D. Data Dan Sumber Data***

Suatu penelitian, tentunya diperlukan data dan sumber data untuk menghasilkan penelitian yang sesuai dengan tujuan penulis melakukan sebuah penelitian. Berikut data dan sumber data yang digunakan penulis diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Data**

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari segala informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih

---

<sup>50</sup>Amirullah, *Metode Dan Teknik Penyusun Proposal Penelitian* (cet. I; Malang: Media Nusa Creative, 2015), 78.

oleh penulis. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian.<sup>51</sup>

Data merupakan segala informasi atau bahan yang dibutuhkan oleh penulis, data tersebut harus dicari dan dikumpulkan sesuai penelitian yang dilakukan penulis. Dan dalam penelitian kualitatif, data yang diperlukan merupakan data yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil pengamatan, dan wawancara.

## 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Apabila penulis menggunakan kuesioner atau wawancara untuk pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik pertanyaan lisan maupun tulisan. Dan apabila penulis menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan peristiwa. Misalnya penulis mengamati guru yang sedang mengajar, maka objek penelitiannya adalah gaya atau cara guru mengajar.<sup>52</sup>

Sumber data merupakan asal dari subjek suatu data yang kemudian dikelola menjadi suatu informasi yang dibutuhkan. Adapun sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dan secara umum sumber data dalam penelitian ini yakni SD inpres Bumi Bahari, dan secara khusus tenaga pendidik dan peserta didik.

---

<sup>51</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: t.p., 2014), 107.

<sup>52</sup>Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (cet. I; Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 57.

Sumber data primer dan sumber data sekunder yang digunakan penulis diantaranya sebagai berikut:

*a. Sumber data primer*

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama. Sumber data primer diperoleh dari responden dan informan serta narasumber. Menurut Bungin dalam kutipan Rahmadi mengatakan bahwa data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>53</sup>

Berdasarkan uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama yaitu dari responden dan informan serta narasumber. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi maupun pengamatan langsung. Adapun yang menjadi sumber data primer penulis diantaranya yaitu: kepala sekolah, satu guru PAI, peserta didik kelas 5 dan 6 (tiga orang setiap kelas), dan dua orang tua/wali dari peserta didik.

*b. Sumber data sekunder*

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua dari data yang dibutuhkan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu dengan mengumpulkan, mendokumentasikan buku, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian bersumber dari bahan kepustakaan.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (cet. I; Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

<sup>54</sup>Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (cet. I; Mataram: University Press, 2020), 101.

Berdasarkan uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan sumber kedua, yang dimana sumber kedua ini diperoleh dari buku, jurnal dan dokumen-dokumen lainnya yang bersifat tetap. Sehingga sumber data sekunder yang digunakan penulis yaitu: buku, gambar/foto, dan arsip dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Melakukan suatu penelitian, tentunya perlu diketahui teknik pengumpulan data yang digunakan, karena tujuan utama dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data sesuai yang diinginkan. Teknik pengumpulan data juga mempermudah penulis dalam proses mencari data sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung sasaran (subyek) penelitian dan merekam peristiwa-peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan spontan (waktu tertentu), sehingga diperoleh data yang cermat, mendalam, dan rinci. Selain itu dengan pengamatan, penulis akan mengalami dan melihat sendiri serta dapat mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi untuk dijadikan sebagai alat yang sangat bermanfaat bilamana teknik komunikasi lain kurang memungkinkan. Teknik pengamatan yang biasa digunakan oleh penulis adalah pengamatan terlibat (*participant observation*). Teknik pengamatan terlibat ini merupakan yang utama,

namun pengamatan biasa juga diperlukan. Perhatian dalam pengamatan biasa ini adalah fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian.<sup>55</sup>

Berdasarkan hal tersebut penulis menyimpulkan bahwa observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu keadaan terhadap apa yang diselidiki. Teknik ini dilakukan dengan cara, yaitu pengamatan terlibat dengan kegiatan yang diamati. Sehingga penulis memilih salah satu teknik pengumpulan data ini yaitu dengan observasi untuk mempermudah dalam memperoleh informasi atau data.

Sehingga dalam penelitian, penulis menggunakan konsep observasi (pengamatan) secara terlibat dengan kegiatan yang diamati. Adapun alasan penulis menggunakan teknik ini karena menyesuaikan situasi dan kondisi terkait informasi yang ingin diperoleh.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara penulis dengan informan dengan maksud untuk memperoleh informasi atau data sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh penulis kualitatif biasanya dengan wawancara terbuka, diawali dengan penulis biasa mengajukan pertanyaan yang tidak berstruktur karena pada tahap awal penulis sendiri tidak tahu apa yang tidak diketahuinya. Artinya informan dapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan buah pikiran, pandangan, dan perasaannya tanpa diatur ketat oleh penulis. Setelah penulis memperoleh informasi, maka penulis dapat mengadakan

---

<sup>55</sup>Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (cet. I; Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 65.

wawancara yang lebih terstruktur berdasarkan apa yang telah disampaikan informan tersebut.<sup>56</sup>

Wawancara dipilih karena beberapa alasan yaitu untuk menggali informan yang detail dan kaya serta kontekstual, maka wawancara sangat lebih cocok dibandingkan kuesioner. Wawancara cocok digunakan bagi penulis yang ingin memahami dan meneorikan isu sosial. Melalui wawancara dapat diperoleh pemahaman yang mendalam dan ekstensif tentang fenomena sosial melalui interpretasi tekstual dari data yang diperoleh.<sup>57</sup>

Berikut ini beberapa jenis wawancara yang dilakukan oleh penulis, diantaranya adalah:

*a. Wawancara terstruktur*

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

*b. Wawancara tidak terstruktur*

Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara, tetapi dilakukan dengan dialog bebas dengan tetap berusaha menjaga dan mempertahankan fokus pembicaraan yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup>Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (cet. I; Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 61-62.

<sup>57</sup>Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), 64.

<sup>58</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (cet. I; Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75-76.

Berdasarkan uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab. Teknik pengumpulan data melalui wawancara sering digunakan dalam penelitian kualitatif karena teknik ini menghasilkan informasi yang detail dan kaya serta kontekstual. Dan dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan dua jenis teknik wawancara yaitu, wawancara terstruktur, dan tidak terstruktur. Adapun yang menjadi narasumber penulis yaitu, tenaga pendidik SD Inpres Bumi Bahari diantaranya: kepala sekolah dan satu guru PAI, peserta didik kelas 5 dan 6 SD Inpres Bumi Bahari (tiga orang setiap kelas), dua orang tua peserta didik SD Inpres Bumi Bahari.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pembangkitan/pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi terhadap objek penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti, baik dokumen berupa catatan penting, foto-foto, dan dokumen lain yang dapat menunjang. Atau dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa metode dokumentasi digunakan oleh penulis untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel baik berupa catatan, buku, dan sebagainya.<sup>59</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menomental dari seseorang. Dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap dari teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Dan perlu diperhatikan bahwa dalam pengumpulan data melalui dokumentasi, tidak semua dapat digunakan sebagai data dalam suatu penulisan, dokumentasi yang dapat digunakan

---

<sup>59</sup>Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (cet. I; Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 68.

hanya sesuai apa yang diteliti dalam suatu penelitian. Dan dokumentasi yang digunakan penulis yaitu, gambar/foto, dan arsip atau dokumen-dokumen yang berkaitan dalam penelitian ini.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data dalam rangka menemukan makna dari data-data yang diperoleh penulis.

Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>60</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa analisis data adalah proses pencarian informasi, memeriksa data dengan teliti dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan melalui wawancara, catatan lapangan atau dokumentasi agar mudah dipahami. Kemudian data yang diperoleh dianalisis terlebih dahulu hingga mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, ada empat tahapan yang dilakukan penulis dalam menganalisis data diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>60</sup>Ibid., 75.

## 1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman dalam kutipan Salim dan Syahrur menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penulisan berlangsung.<sup>61</sup>

Sehingga pada tahapan ini, penulis memilah-milah data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan lalu menyusun data tersebut dan membuat rangkuman dalam suatu analisis. Lalu melakukan pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Kemudian data yang telah direduksi disesuaikan dengan tujuan penelitian dan dijabarkan ke dalam bentuk kalimat sehingga memperoleh gambaran yang utuh mengenai masalah dalam penelitian.

## 2. Penyajian data

Tahapan kedua dalam analisis data kualitatif adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada penulis untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa penulis yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup>Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (cet. II; Bandung: Citapustaka Media, 2012), 148.

<sup>62</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa* (Surakarta: t.p., 2014), 175.

### 3. Verifikasi data

Verifikasi data merupakan proses pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji, dalam wujud yang tidak sekedar melihat apa yang tersurat, namun lebih pada memahami atau menafsirkan mengenai apa yang tersirat di dalam data yang telah disajikan.<sup>63</sup>

Setelah melakukan penyajian data, tahap selanjutnya adalah verifikasi data. Pada tahap ini penulis melakukan analisis data dengan memahami secara mendalam makna yang terkandung dalam beberapa data yang telah direduksi dan disajikan. Sehingga informasi yang diperoleh dapat menghasilkan suatu data yang benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian.

### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.<sup>64</sup>

Walaupun pada tahap-tahap sebelumnya telah menggambarkan suatu kesimpulan data, namun itu hanya bersifat belum permanen. Karena kemungkinan mengalami perubahan, baik itu data tambahan atau data yang kurang dibutuhkan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh dilapangan secara akurat dan konkret. Dimulai dengan melakukan

---

<sup>63</sup>Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (cet. I; Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 102.

<sup>64</sup>Ibid., 103.

reduksi data, sajian data, verifikasi data, hingga penarikan kesimpulan akhir dari data-data yang diperoleh.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria umum yang digunakan dalam uji keabsahan data, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>65</sup>

Sehingga setelah melakukan penelitian dan mendapatkan data serta telah melakukan analisis data, selanjutnya yang dilakukan penulis yaitu pengecekan keabsahan data. Sebagaimana penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pengecekan keabsahan data merupakan suatu cara untuk memeriksa dan menilai apakah data yang diperoleh benar adanya. Dan dalam pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa kriteria tertentu.

Beberapa macam cara yang dapat dilakukan untuk menguji keabsahan data. Namun, dalam pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, hanya dengan cara *Triangulasi*.

*Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Penggunaan teknik *triangulasi* ini dilaksanakan pada saat penulis melaksanakan penelitian tahap kedua. Dari hasil *triangulasi* tersebut diperoleh hasil

---

<sup>65</sup>Ibid., 124.

bahwa apa yang dikemukakan oleh informan melalui wawancara, setelah digunakan teknik lain berupa pengamatan dan dokumentasi ternyata hasilnya sama. Sedangkan hasil yang didapatkan dengan mengkonfirmasi data yang dikemukakan melalui sumber data lain, juga didapatkan kenyataan bahwa apa yang telah dikemukakan oleh informan sebelumnya adalah benar.<sup>66</sup>

Macam-macam *triangulasi*, diantaranya sebagai berikut:

1. *Triangulasi sumber*

*Triangulasi sumber* untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, keteman kerja yang merupakan kelompok kerja sama.

2. *Triangulasi teknik*

*Triangulasi teknik* untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

---

<sup>66</sup>Ibid., 127-128.

### 3. *Triangulasi waktu*

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>67</sup>

Berdasarkan uraian tersebut penulis menyimpulkan bahwa *triangulasi* adalah suatu cara untuk melakukan pengecekan kembali dari kebenaran data yang sebelumnya telah diperoleh. Teknik ini melakukan perbandingan antara data yang diperoleh dari sumber lain dengan waktu yang berbeda. Dan juga dengan cara menanyakan hal yang sama kepada informan melalui teknik yang berbeda yaitu melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Dan berdasarkan macam-macam triangulasi tersebut, penulis hanya menggunakan *triangulasi* teknik dalam melakukan pengecekan keabsahan data.

---

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (cet. XIX; Bandung: Alfabeta, 2013), 274.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Sekolah SD Inpres Bumi Palu Barat***

##### **1. Sejarah singkat berdirinya SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat**

SD Inpres Bumi Bahari didirikan pada tanggal 12 Juni 1978, berlokasi di jl. Tomampe No. 10 Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat Palu. Pada mulanya sekolah ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0260/O/1994 tanggal 5 Oktober 1983 sebagai sekolah dasar dengan nama SD Inpres Bumi Bahari yang pada saat itu masih termasuk wilayah Kota Palu bertujuan sebagai upaya menyediakan pendidikan masyarakat di sekitar Kelurahan Lere yang tidak terjangkau oleh sekolah Negeri yang telah ada.

Tahun demi tahun SD Inpres Bumi Bahari selalu mengalami perkembangan/kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Seiring dengan pemekaran wilayah Kecamatan dari Kota Palu dan pemekaran wilayah Kecamatan Palu Barat menjadi 2 Kecamatan, Palu Barat dan Ulujadi.

Sejak diresmikan dan dioperasikan SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat dari tahun 1978 sampai sekarang, telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Nama-nama Kepala Sekolah SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat**

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode Kepemimpinan
1.	Saudin Balisuro	1978-1982
2.	Dra. Ambi Rosali	1982-1989
3.	Bayu Priyati	1989-1998
4.	Drs. Baharuddin Longa	1998-2002
5.	Dg. Nur Banggolemba	2002-2003
6.	Hj. Ma'rifah Labulong	2003-2016
7.	Hj. Rugaiyah, S.Pd., M.Pd.	2017- hingga sekarang

*Sumber Data : Dokumen SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat*

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah kepala sekolah yang telah menjabat sejak awal dioperasikan SD Inpres Bumi Bahari hingga saat ini yakni 7 orang kepala sekolah. Kepala sekolah pertama bernama Saudin Balisuro dengan masa periode 1978-1982 atau menjabat selama empat tahun lamanya. Kepala sekolah kedua bernama Dra. Ambi Rosali dengan masa periode 1982-1989 atau menjabat selama tujuh tahun lamanya. Kepala sekolah ketiga bernama Bayu Priyati dengan masa periode 1989-1998 atau menjabat selama sembilan tahun lamanya. Kepala sekolah keempat bernama Drs. Baharuddin Longa dengan masa periode 1998-2002 atau menjabat selama empat tahun lamanya. Kepala sekolah kelima bernama Dg. Nur Banggolemba dengan masa periode 2002-2003 atau menjabat selama satu tahun lamanya. Kepala sekolah keenam bernama Hj. Ma'rifah Labulong dengan masa periode 2003-2016 atau menjabat selama tiga belas tahun lamanya. Kemudian kepala sekolah ketujuh bernama Hj. Rugaiyah, S.Pd., dengan masa periode 2017- hingga sekarang.

Sesuai dengan peraturan yang ada bahwa menyusun perencanaan/program sekolah untuk jangka waktu yang akan datang merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, untuk hal tersebut Sekolah mencoba menyusun

Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) yang salah satunya diimplementasikan dalam Program/Rencana Kerja Kepala Sekolah (RKKS) untuk jangka satu tahun ke depan, dengan harapan kegiatan-kegiatan rutin sekolah dan kegiatan-kegiatan pengembangan sekolah dapat lebih terprogram dan jelas arah tujuannya.

## 2. Visi dan Misi

Awal berdirinya, sekolah tersebut memiliki nama SD Inpres Bumi Bahari yaitu tepatnya pada tahun 1978 sampai sekarang. Sesuai dengan perkembangannya dalam menyediakan pelayanan pendidikan kepada masyarakat Lere, maka SD Inpres Bumi Bahari telah merumuskan visi dan misi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Visi dan Misi SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Visi dan Misi SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat**

Visi	Misi
Menciptakan lulusan yang memiliki budi pekerti luhur menuju prestasi berlandaskan iman dan taqwa berakar pada budaya bangsa serta peduli lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa</li> <li>2. Menumbuh kembangkan pendidikan karakter</li> <li>3. Melaksanakan pembelajaran yang kompetitif kreatif dan inovatif di bidang akademik non akademik</li> <li>4. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan</li> </ol>

*Sumber Data : Dokumen SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat*

Berdasarkan visi dan misi SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat yang memiliki substansi menciptakan generasi muda yang mempunyai integritas keagamaan berorientasi pada pembentukan budi pekerti luhur melahirkan prestasi kemudian unggul secara spiritual dengan memiliki iman dan taqwa sehingga program bina IMTAQ zikir menjadi salah satu pendukung tercapainya visi dan misi sekolah.

### 3. Keadaan geografis SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat

Area lokasi SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat terletak di Jl. Tomampe, no. 10 Kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat. Luas keseluruhan SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat yaitu 3.115 m<sup>2</sup>. Tidak memiliki pekarangan maupun kebun dikarenakan seluruh lokasi digunakan untuk pembangunan gedung belajar peserta didik.

### 4. Profil umum SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat

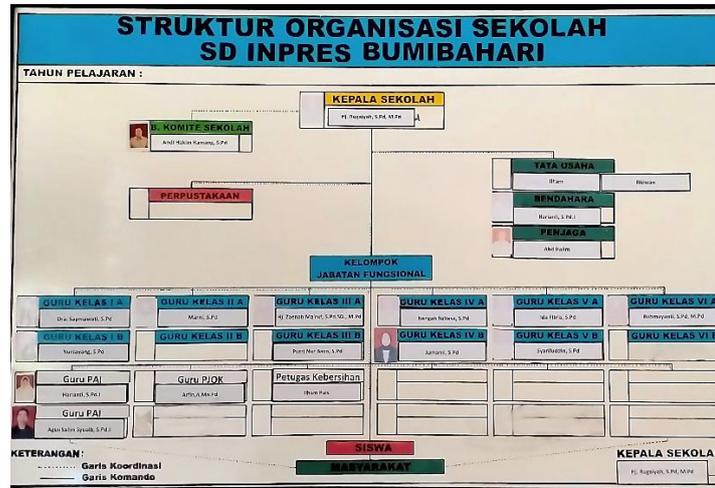
Berikut ini profil umum SD Inpres Bumi Bahari Kecamatan Palu Barat:

Nama sekolah	: SD Inpres Bumi Bahari
Alamat	: Jl. Tomampe, no. 10, Kel. Lere, Kec. Palu Barat
NSS	: 101186001069
NPSN	: 40203760
Jenjang akreditasi	: A+
Tahun didirikan	: Tahun 1978
Tahun beroperasi	: Tahun 1978
Kepemilikan Tanah	: Sudah bersertifikat
Status tanah	: Sudah bersertifikat
Luas tanah	: 3.115 m <sup>2</sup>
Status bangunan	: Milik pemerintah

### 5. Struktur Organisasi Sekolah SD Inpres Bumi Bahari

Struktur organisasi sekolah SD Inpres Bumi Bahari Kecamatan Palu Barat dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Sekolah SD Inpres Bumi Bahari Palau Barat**



Berdasarkan gambar tersebut, struktur organisasi SD Inpres Bumi Bahari Kecamatan Palu Barat dapat dipahami pada uraian berikut ini:

Kepala sekolah : Hj. Rugaiyah, S.Pd., M.Pd.

Komite Sekolah : Andi Hakim Ramang, S.Pd.

Tata usaha : Ilham dan Ridwan

Bendahara : Harianti, S.Pd.I.

Penjaga : Abd. Halim

Guru Kelas I A/B : Dra. Sappmawati, S.Pd. / Nursayang, S.Pd.

Guru Kelas II A/B : Marni, S.Pd /

Guru Kelas III A/B : Hj. Zaenab Ma'ruf, S.Pd.SD., M.Pd./Putri Nur Baco, S.Pd.

Guru Kelas IV A/B : Nengah Sutiasa, S.Pd. / Jumarni, S.Pd.

Guru Kelas V A/B : Ida Fitria, S.Pd / Syarifuddin, S.Pd.

Guru Kelas VI : Rahmayanti, S.Pd. M.Pd

Guru PAI : - Harianti, S.Pd.I

- Agus Salim Syuaib, S.Pd.I

Guru PJOK : Arfin, A.Ma.Pd

Petugas Kebersihan : Ilham Pais

#### 6. Pendidik dan tenaga kependidikan

Pendidik atau guru adalah salah satu jabatan profesional atas dasar kode etik privasi, guru merupakan bagian dari masyarakat dan berkompeten memperoleh kepercayaan mendidik dan mengajar dalam proses pendidikan. Dalam menunaikan tugas guru mengemban amanah dan tanggung jawab yang besar dalam pembentukan pribadi peserta didik dan pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, guru dikatakan ujung tombak keberhasilan peserta didik.

Proses pendidikan adanya guru dan tenaga kependidikan sangatlah penting karena merupakan salah satu penunjang pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia terhadap lulusan SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat.

**Tabel 4.3**

**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD Inpres Bumi Bahari  
Palu Barat**

No.	Nama	Jabatan	Status Kepengurusan
1.	Hj. Rugaiyah, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2.	Putri Nur Baco	Guru Kelas	PNS
3.	Marni, S.Pd	Guru Kelas	PNS
4.	Nengah Sutiasa, S.Pd	Guru Kelas	PNS
5.	Rahmayanti, S.Pd., M.Pd	Guru Kelas	PNS
6.	Arfin, A.Ma. Pd	Guru Penjaskes	PNS
7.	Harianti, S.Pd.I	Guru PAI	PNS
8.	Sapmawati, S.Pd	Guru Kelas	PNS
9.	Nursayang, S.Pd	Guru Kelas	PNS
10.	Jumarni, S.Pd	Guru Kelas	PNS
11.	Ida Fitria, S.Pd	Guru Kelas	PPPK
12.	Syarifuddin, S.Pd	Guru Kelas	PPPK
13.	Agus Salim Syuaib, S.Pd.I	Guru PAI	PPPK
14.	Nur Khalifah	Guru Kelas	Honor
15.	Acep Ismail, S.Pd	Guru Penjaskes	Honor

*Sumber Data : Dokumen SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah tenaga pendidik yang ada di SD Inpres Bumi Bahari yakni 15 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala sekolah, 10 orang guru kelas, 2 orang guru PAI, dan 2 orang guru Penjaskes. Dan status kepengurusan di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat terdapat 10 orang guru PNS, 3 orang guru PPPK, dan 2 orang guru Honor.

#### 7. Keadaan peserta didik

Peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat keseluruhan berjumlah 269 yang terdiri dari peserta didik laki-laki berjumlah 144 orang dan perempuan berjumlah 125 orang, serta terbagi dalam kelas sebagai bentuk penerapan sistem pendidikan yang berjenjang. Untuk mengetahui secara jelas tentang keadaan peserta didik yang ada di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat, maka penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.4**

**Data peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat**

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	30	25	55
2.	II	21	22	43
3.	III	29	23	52
4.	IV	27	21	48
5.	V	20	22	42
6.	VI	17	12	29
<b>Jumlah</b>		<b>144</b>	<b>125</b>	<b>269</b>

*Sumber Data : Dokumen SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat*

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah data peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari yakni 269 peserta didik, yang terdiri dari 55 peserta didik kelas I dengan jumlah 30 laki-laki dan 25 perempuan, 43 peserta didik kelas II dengan jumlah 21 laki-laki dan 22 perempuan, 52 peserta didik kelas III dengan jumlah 29 laki-laki dan 23 perempuan, 48 peserta didik kelas IV dengan jumlah 27 laki-laki dan 21 perempuan, 42 peserta didik kelas V dengan jumlah 20 laki-laki

dan 22 perempuan, dan 29 peserta didik kelas VI dengan jumlah 17 laki-laki dan 12 perempuan.

#### 8. Keadaan sarana dan prasarana

##### a. Lokasi SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat

Lokasi berdirinya sekolah ini merupakan tanah milik SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat dengan luas keseluruhan 3.115 m<sup>2</sup>

##### b. Gedung sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Dan jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan pembelajaran telah memadai. Berikut keadaan sarana dan prasarana yang ada di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat:

**Tabel 4.5**

#### **Keadaan Sarana dan Prasarana SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat**

No.	Nama	Jumlah	Keterangan
1.	Ruangan kepala sekolah	1 ruang	Baik
2.	Ruang guru dan IT	1 ruang	Baik
3.	Ruang kelas	11 ruang	Baik
4.	Perpustakaan dan Mushallah	1 ruang	Baik/darurat
5.	Ruang UKS putra	1 ruang	Baik/darurat
6.	Ruang UKS putri	1 ruang	Baik/darurat
7.	Lapangan olahraga	1 unit	Baik
8.	Taman baca	1 unit	Baik/darurat
9.	Toilet	2 ruang	Baik
10.	Tempat parkir	1 unit	Baik

*Sumber Data : Wawancara Kepala Sekolah SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat*

Berdasarkan keadaan sarana dan prasarana tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 1 ruang kepala sekolah dalam keadaan baik, 1 ruang guru dan IT dalam keadaan baik, 11 ruang kelas yang terdiri dari 2 ruang tiap kelas selain kelas 6 hanya 1 ruang dalam keadaan baik, 1 ruang perpustakaan dan mushallah dalam keadaan baik namun darurat, 1 ruang UKS putra dalam keadaan baik namun darurat, 1 ruang UKS putri dalam keadaan baik namun darurat, 1 unit lapangan dalam keadaan baik,

1 unit taman baca dalam keadaan baik namun darurat, 2 ruang toilet dalam keadaan baik, dan 1 tempat parkir dalam keadaan baik.

Setelah penulis menguraikan keadaan sarana dan prasarana tersebut, dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang ada di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat masih banyak yang perlu dilengkapi oleh pihak Sekolah. Dan hal tersebut tentunya sudah menjadi keinginan bagi semua pengelola pendidikan untuk memenuhi segala kekurangan-kekurangan dari sarana dan prasarana di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat.

#### ***B. Pelaksanaan Bina IMTAQ Dzikir Dalam Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan Peserta Didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat***

Pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat merupakan suatu kegiatan yang diharapkan dapat mengembangkan anak-anak dari segi aspek spritual dan dalam meningkatkan akhlak dan budi pekerti anak. Kegiatan tersebut diimplementasikan dalam bentuk dzikir secara berjamaah, melaksanakan shalat dhuha, membaca asmaul husna dan amalan lainnya.

Program ini telah berlangsung sejak lama sekitar tahun 2016, sebelum adanya program pemerintah kota untuk melaksanakan bina IMTAQ dzikir di lingkungan SD Inpres Bumi Bahari. Kemudian mengenai data lebih lanjut yang akan dijelaskan secara menyeluruh dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan penulis selama berada di lokasi penelitian.

Pelaksanaan bina IMTAQ dzikir yang dilakukan di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat telah diterapkan sebelum adanya aturan dari pemerintah kota Palu untuk melaksanakan program bina IMTAQ dzikir tersebut. Sehingga pelaksanaan bina

IMTAQ dzikir yang dilakukan oleh SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat sejalan dengan aturan pemerintah kota. Macam-macam program bina IMTAQ dzikir yang dilakukan di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.6**

**Macam-macam program bina IMTAQ dzikir SD Inpres Bumi Bahari**

No.	Program			
	Harian	Mingguan	Bulanan	Tahunan
1.	Muroja'ah juz 30	Dzikir	Setoran hafalan	Khatam Qur'an
2.	Shalat dzuhur berjamaah	Shalat dhuha		Pesantren kilat
3.	Kaligrafi al-Qur'an	Ceramah		Qurban

*Sumber Data : Dokumen SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat*

Berdasarkan tabel tersebut bahwa dalam penerapan bina IMTAQ dzikir di SD Inpres Bumi Bahari terdapat empat masa program. Yang pertama program harian, yang terdiri dari muroja'ah juz 30, shalat dzuhur berjamaah, dan kaligrafi al-Qur'an. Yang kedua program mingguan yang terdiri dari dzikir, shalat dhuha, dan ceramah. Yang ketiga program bulanan yang terdiri dari setoran hafalan. Dan yang keempat program tahunan terdiri dari khatam qur'an, pesantren kilat, dan qurban.

Namun karena penulis hanya fokus pada program mingguan, maka penulis menampilkan struktur amalan bina IMTAQ dzikir pada program mingguan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Program Bina IMTAQ Mingguan SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat**

No.	Hari/Minggu ke	Jenis amalan	Keterangan
1.	Jum'at ke – 1	Dzikir dan Ceramah	Kelas I sampai VI
2.	Jum'at ke – 2	Dzikir dan Shalat Dhuha	
3.	Jum'at ke – 3	Dzikir dan Ceramah	
4.	Jum'at ke – 4	Dzikir dan Shalat Dhuha	

*Sumber Data : Dokumen SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat*

Berdasarkan tabel tersebut bahwa dalam jadwal kegiatan dzikir yang mereka lakukan relatif, dimana dzikir akan disandingkan dengan membacakan surah-surah pendek dan mendengarkan ceramah singkat pada Jum'at pertama. Kemudian pada Jum'at kedua disandingkan dengan sholat dhuha. Lalu pada Jum'at ketiga disandingkan kembali dengan membacakan surah-surah pendek dan mendengarkan ceramah. Kemudian pada Jum'at keempat disandingkan dengan shalat dhuha.

Amalan dalam program mingguan adalah sebagai berikut:

1. Dzikir

Dzikir menjadi amalan utama dalam penerapan bina IMTAQ dzikir di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.2**

**Lafadz Dzikir**

<b>BISMILLAHIRRAHMAANIRRAHIM</b>
• <i>Astaghfirullah al-azim...3x innalaha gafururrahiim</i>
• <i>Astaghfirullah ar-rabbal, astaghfirullaha minal khatoya...3x</i>
• <i>Astaghfirullah al-azim alladzi laa ilaaha illa huwal hayyul qayyum wa atuubu ilaih...3x</i>
• <i>Subhanallah...alhamdulillah... wa laa ilaaha illallah...7x</i>
• <i>Allah...Allah...Allah... yaa Allah...9x</i>
• <i>Hasbii rabbii jallallah... maafi qolbii ghairullah... nuur muhammad shallallah... laa ilaaha illallah...5x</i>
• <i>Laisa laha min duunillahi kasyifah...5x</i>
• <i>Laa ilaaha illallah... al-malikul haqqul mubin Muhammadar rasulullah shaadiqul wa'dil aamiin...7x</i>
• <i>Yaa Allah bihaa... yaa Allah bihaa... ya Allah bihusnil khaatimah...</i>
• <i>Rabbanaa aatina fiddunya hasanah wa fil aakhiratil hasanah waqina adzaa bannar</i>
• <i>Al-Faatihah</i>

*Sumber Data : Dokumen SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat*

*a. Shalat dhuha*

Shalat dhuha yang dilaksanakan di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat sebagaimana shalat dhuha pada umumnya yang dilaksanakan dua kali dalam sebulan dan pelaksanaannya minimal dua rakaat pada waktu setelah program dzikir.

*b. Ceramah*

Program ceramah yang dilaksanakan setiap dua kali sebulan tersebut pada hari Jum'at biasa di isi oleh guru laki-laki yang terjadwalkan. Namun ketika pada hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj dan sebagainya, pihak sekolah mengundang penceramah dari luar untuk mengisi program ceramah dalam pelaksanaan bina IMTAQ dzikir.

Proses pelaksanaan bina IMTAQ dzikir yang dilakukan setiap pekan pada hari Jumat dimulai pukul 07.30-10.00, kemudian para siswa dihibau untuk melaksanakan wudhu dikordinir oleh salah seorang guru. Setelah para siswa melaksanakan wudhu, kemudian diarahkan ke halaman sekolah dengan tertib dan rapi serta duduk sesuai dengan jenis kelamin. Lalu kemudian peserta didik memulai kegiatan dengan membaca basmalah yang dipimpin langsung oleh guru PAI yang bertugas pada hari Jum'at tersebut. Selanjutnya membaca surah Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan An-naas secara bersama-sama. Kemudian dilanjutkan dengan dzikir. Setelah mereka selesai melantunkan dzikir, diakhiri dengan melaksanakan shalat dhuha secara berjama'ah yang dipimpin oleh guru PAI. Setelah shalat dhuha dilaksanakan dan ditutup dengan do'a berjama'ah.

Pelaksanaan bina IMTAQ dzikir merupakan kegiatan yang bersifat spiritual karena dzikir yang menjadi aktifitas intinya, pada dasarnya yang diharapkan dalam program bina IMTAQ dzikir tersebut adalah kebiasaan anak-anak yang dilakukan SD akan berdampak hingga ia beranjak remaja bahkan ketika dewasa nanti, kebiasaan mengamalkan amalan-amalan dan nilai-nilai yang terkandung dalam

ajaran agama dapat mengubah karakter anak menjadi lebih baik, apalagi hal tersebut diajarkan sejak SD. Sebagaimana menurut kepala sekolah SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat bahwa,

“Program bina IMTAQ dzikir ini in syaa Allah dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik karena memang itu tujuannya, walaupun memang berat, setengah mati, dan memerlukan waktu yang lama. Akan tetapi tidak bosan kami di sini selalu mengajarkan yang terbaik kepada peserta didik terutama dengan pembinaan IMTAQ ini”<sup>68</sup>

Kemudian menurut guru PAI ibu Harianti, S.Pd.I., SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat mengatakan bahwa,

“Dengan program bina IMTAQ ini tentunya dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik yaitu dengan pembiasaan tadi. Namun karena masih usia muda maka memerlukan waktu, dan anak-anak masih banyak bermain. Tetapi dengan program ini setidaknya bisa mengurangi sifat-sifat atau sikap anak yang kurang baik dan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik”<sup>69</sup>

Kemudian terkait dari hasil pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat. Ketika penulis melakukan pengamatan bahwa mendapati aktivitas yang terjadi di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat sebagaimana sekolah dasar pada umumnya. Namun, ada perbedaan yang mungkin tidak biasa terjadi pada pengalaman sebelumnya, dimana ketika penulis pertama kali bertemu dengan peserta didik, peserta didik memberikan senyuman dan salam. Hal tersebut merupakan bentuk kualitas pendidikan yang mereka dapatkan dari segi pengembangan akhlak dan budi pekerti yang erat kaitannya dengan pelaksanaan program bina IMTAQ dzikir. Di sisi lain tindakan-tindakan kenakalan umumnya dilakukan oleh anak-anak seperti perkelahian sangat mungkin jarang terjadi, karena

---

<sup>68</sup>Rugaiyah, Kepala Sekolah SD Inpres Bumi Bahari, Kec. Palu Barat, wawancara oleh penulis di SD Inpres Bumi Bahari, 20 Juli 2023.

<sup>69</sup>Harianti, Guru Pendidikan Agama Islam SD Inpres Bumi Bahari, Kec. Palu Barat, wawancara penulis di SD Inpres Bumi Bahari, 21 Juli 2023.

ketika penulis turun kelapangan melakukan penulisan, penulis tidak mendapati kasus perkelahiran selama melakukan proses penulisan di SD Inpres Bumi Bahari.

Kemudian penulis melakukan wawancara kepada ibu Hj. Rugaiyah, S.Pd., selaku kepala sekolah dan mendapati informasi bahwa praktik pendidikan yang dilakukan di SD Inpres Bumi Bahari yang erat kaitannya dengan bina IMTAQ dzikir yang kemudian melahirkan hasil yang ada pada peserta didik sesuai pengamatan penulis yang didapati di lapangan, dari wawancara tersebut beliau mengatakan:

“Perbedaannya pasti ada tapi tidak langsung berubah, akan tetapi pelan-pelan. Dan alhamdulillah sudah dibiasakan berdzikir, yang awalnya tidak tau dzikir sekarang sudah tau bagaimana berdzikir. Jika ada anak yang sudah hafal surah-surah pendek di jus 30 dan doa-doa, kita akan panggil maju kedepan (ditampilkan). Jadi sebelumnya belum tau apa-apa tapi sekarang sudah ada yang hafal surah-surah pendek, doa-doa dan sudah ada juga peserta didik yang ikut mengaji diacara halal bihalal. Jadi alhamdulillah sudah ada yang ditampilkan di luar. Dan juga peserta didik sudah mulai ramah terhadap guru-guru dan teman-temannya”<sup>70</sup>

Selanjutnya tanggapan guru PAI ibu Harianti, S.Pd.I., mengenai hasil dari pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik, beliau mengatakan:

“Dapat meningkatkan silaturahmi, mengurangi perkelaiahannya, mengurangi sifat/sikap saling mengejek dan kadang mereka saling mengingatkan serta meningkatkan kesadaran dalam diri siswa itu sendiri”<sup>71</sup>

Pernyataan tersebut selaras dengan perilaku siswa saat di rumah, sebagaimana penuturan salah satu dari orang tua/wali kelas VI bernama Arini,

“Keadaan Arini baik, perilakunya sopan dengan orang tua. Contohnya itu kalau lewat di depan orang tua ba tabe’. Dan kalau disuruh langsung menurut.”<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup>Rugaiyah, Kepala Sekolah SD Inpres Bumi Bahari, Kec. Palu Barat, wawancara oleh penulis di SD Inpres Bumi Bahari, 20 Juli 2023.

<sup>71</sup>Harianti, Guru Pendidikan Agama Islam SD Inpres Bumi Bahari, Kec. Palu Barat, wawancara penulis di SD Inpres Bumi Bahari, 21 Juli 2023.

<sup>72</sup>Migawati, Orang Tua Peserta Didik Kelas VI Bernama Arini, Kec. Palu Barat, wawancara penulis di taman baca SD Inpres Bumi Bahari, 1 Agustus 2023.

Kemudian penulis juga melakukan wawancara kepada peserta didik kelas VI bernama Dina, Gea dan Arini. Penuturan mereka senada, dengan mengatakan bahwa:

“Dulu saya tidak tahu bagaimana itu berdzikir dan belum ada saya hafal surah-surah pendek, tapi sekarang saya sudah tahu cara berdzikir dan sudah ada yang saya hafal surah-surah pendek.”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan, penulis menyimpulkan terkait peningkatan keimanan dan ketakwaan peserta didik dalam praktik bina IMTAQ dzikir tersebut memberi dampak peningkatan. Perubahan perilaku peserta didik ke arah positif sebagaimana yang dikatakan oleh narasumber merupakan bukti adanya perubahan kesadaran, sehingga hal tersebut dapat disimpulkan adanya pengaruh pada batin peserta didik yang kemudian direpresentasikan dalam bentuk perubahan akhlak yang baik. Hal tersebut dibuktikan dari adanya penurunan tingkat kenakalan pada anak, salah satu diantaranya perkelahian. Dan anak lebih sopan ketika berbicara atau berinteraksi, baik ketika bersama guru di sekolah maupun dengan orang tua ketika di rumah. Kemudian perubahan sikap anak secara religi yakni peserta didik sebagian diantaranya telah mampu mengimplementasikan doa sehari-hari dan sebagian dari peserta didik telah mampu menghafalkan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an. Sehingga program bina IMTAQ dzikir tersebut memiliki nilai positif dalam proses perkembangan anak di usia muda, baik itu dalam proses perkembangannya saat ini maupun di masa yang akan datang.

---

<sup>73</sup>Dina, Dea dan Arini, Peserta Didik Kelas VI SD Inpres Bumi Bahari, Kec. Palu Barat, wawancara penulis di SD Inpres Bumi Bahari, 25 Juli 2023.

***C. Kendala dan Solusi dalam pelaksanaan Bina IMTAQ Dzikir Dalam Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan Peserta Didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat***

Dalam proses pelaksanaan bina IMTAQ dzikir yang merupakan program kegiatan mingguan di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat, dimana yang dilakukan oleh guru dan peserta didik tentu ada hal yang menjadi kendala dan solusi. Adapun kendala dan solusi dalam pelaksanaan bina IMTAQ dzikir tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas

Fasilitas menjadi salah satu kendala yang utama dalam proses pelaksanaan bina IMTAQ dzikir sebagaimana pengamatan penulis, penulis mendapati peserta didik belum sepenuhnya berkumpul di tempat yang sama yaitu lapangan upacara, peserta didik sebagian dari mereka memanfaatkan tempat-tempat yang dianggap dapat digunakan dalam proses bina IMTAQ dzikir, misalnya teras kelas dan pekarangan kelas.

Hal tersebut selaras dengan yang diungkapkan ibu Hj. Rugaiyah, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Inpres Bumi Bahari bahwa,

“Seperti yang kita lihat bahwa lapangan upacara belum bisa menampung peserta didik dalam melakukan aktivitas bina IMTAQ Dzikir, sehingga sebagian dari mereka memanfaatkan teras-teras kelas yang kosong.”<sup>74</sup>

Kendala tersebut juga sama yang diungkapkan guru PAI Ibu Harianti, S.Pd.I., beliau mengatakan bahwa,

“Untuk tempat pelaksanaan bina IMTAQ dzikir ini dilaksanakan di lapangan dengan beralaskan terpal dan terpalnya masih kurang sehingga peserta didik lainnya ditempatkan di teras-teras kelas.”<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup>Rugaiyah, Kepala Sekolah SD Inpres Bumi Bahari, Kec. Palu Barat, wawancara oleh penulis di SD Inpres Bumi Bahari, 21 Juli 2023.

<sup>75</sup>Harianti, Guru PAI SD Inpres Bumi Bahari, Kec. Palu Barat, wawancara oleh penulis di SD Inpres Bumi Bahari, 21 Juli 2023.

Kemudian penulis juga melakukan wawancara dengan peserta didik kelas V bernama Rafika, Gira dan Adel. Penuturan mereka senada dengan mengatakan bahwa,

“kalau hari Jum’at itu bina IMTAQ dzikir hanya laki-lakinya di halaman karena belum cukup kalau perempuannya juga di halaman. Jadi yang perempuan masih di teras kelas.”<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa, proses bina IMTAQ dzikir yang dilaksanakan di SD Inpres Bumi Bahari terkendala pada fasilitas tempat. Sehingga peserta didik yang tidak mendapat tempat di lapangan upacara, mereka diarahkan ke teras-teras kelas.

## 2. Kesulitan dalam mengatur peserta didik

Peserta didik yang masih dianggap sangat muda atau kanak-kanak, dimana memiliki kendala ketika mengatur dalam proses pelaksanaan bina IMTAQ dzikir. Karena ketika penulis melakukan pengamatan di lingkungan sekolah tersebut, peserta didik masih banyak bermain bersama teman-temannya dan tidak mengindahkan ucapan gurunya. Sehingga hal ini menjadi salah satu kendala dalam proses kegiatan pelaksanaan bina IMTAQ dzikir. Oleh karena itu para guru, mereka membagi tugas untuk menangani sekaligus mengatur peserta didik agar bisa berbaris dengan rapi sesuai dengan tempatnya masing-masing. Peserta didik juga dituntut untuk memperhatikan dan fokus pada pelaksanaan bina IMTAQ dzikir tersebut.

Dalam wawancara penulis dengan ibu Hj. Rugaiyah, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Inpres Bumi Bahari, mengatakan bahwa,

“Diusia mereka saat ini memang susah-susahnya diatur sehingga kami para guru-guru bekerja ekstra dalam mengatur barisan anak-anak sebelum

---

<sup>76</sup>Rafika, Gira dan Adel, Peserta Didik Kelas V SD Inpres Bumi Bahari, Kec. Palu Barat, wawancara oleh penulis di SD Inpres Bumi Bahari, 25 Juli 2023.

dimulainya kegiatan dan menegur peserta didik yang sibuk cerita dengan temannya ketika berlangsungnya penerapan bina IMTAQ dzikir.”<sup>77</sup>

Hal tersebut selaras dengan penuturan guru PAI Ibu Harianti, S.Pd.I., beliau mengatakan bahwa,

“Jadi kendalanya itu karena mereka masih anak-anak jadi agak sulit diatur, tapi kita guru-guru pantau anak-anak yang bermain lalu ditegur.”<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara tersebut, penulis menyimpulkan bahwa aktifitas peserta didik ketika dalam proses pelaksanaan bina IMTAQ dzikir menjadi kendala, karena usia peserta didik masih muda sehingga membuat guru bekerja ekstra dalam mengatur peserta didik.

### 3. Kurangnya perhatian peserta didik untuk membawa peralatan shalat dhuha

Kurangnya perhatian peserta didik untuk membawa peralatan shalat dhuha juga menjadi kendala. Sebagaimana pengamatan penulis bahwa pada hari pelaksanaan amalan shalat dhuha ada beberapa peserta didik yang tidak melaksanakan shalat dhuha, dengan beralasan lupa membawa peralatan shalat. Atas dasar itu guru berinisiatif untuk membuat grup WhatsApp, dimana grup tersebut dikhususkan untuk orang tua peserta didik.

Dalam wawancara penulis dengan ibu Hj. Rugaiyah, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Inpres Bumi Bahari, mengatakan bahwa,

“Yang menjadi kendala juga yaitu anak-anak sering sekali lupa membawa perlengkapan shalat dhuha, sehingga kami guru-guru membuat grup WhatsApp setiap kelas dalamnya kami memasukkan nomor orang tua siswa agar setiap kegiatan yang akan dilakukan, kami menginformasikan di grup WhatsApp tersebut.”<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup>Rugaiyah, Kepala Sekolah SD Inpres Bumi Bahari, Kec. Palu Barat, wawancara oleh penulis di SD Inpres Bumi Bahari, 21 Juli 2023.

<sup>78</sup>Harianti, Guru PAI SD Inpres Bumi Bahari, Kec. Palu Barat, wawancara oleh penulis di SD Inpres Bumi Bahari, 21 Juli 2023.

<sup>79</sup>Rugaiyah, Kepala Sekolah SD Inpres Bumi Bahari, Kec. Palu Barat, wawancara oleh penulis di SD Inpres Bumi Bahari, 21 Juli 2023.

Begitupun wawancara dengan guru PAI Ibu Harianti, S.Pd.I., beliau mengatakan bahwa,

“ketika pelaksanaan shalat dhuha, masih ada peserta didik yang tidak ikut melaksanakan shalat dhuha, karena lupa membawa alat shalat. Sehingga kami guru-guru membuat grup WhatsApp, agar kami para guru bisa menyampaikan informasi-informasi langsung kepada orang tua peserta didik termasuk mengenai membawa peralatan alat shalat”<sup>80</sup>

Dan juga dari wawancara penulis dengan salah satu orang tua/wali dari peserta didik yang bernama Ibu Suri mengatakan bahwa,

“Biasanya kalau waktu pelaksanaan shalat dhuha itu anak saya kadang lupa bawa alat shalat, jadi anak saya kadang tidak ikut shalat dhuha. Tapi sekarang sudah dibuatkan grup WhatsApp khusus orang tua bersama wali kelas. Jadi kalau ada informasi tentang disekolah misalnya besok akan shalat dhuha, maka wali kelas sampaikan digrup dimalam hari.”<sup>81</sup>

Pernyataan tersebut senada dengan perkataan Adel dan Rafika, mereka mengatakan bahwa, “Dulu Gira kadang tidak ikut shalat dhuha, karena selalu dia lupa bawa mukenah. Tapi sekarang dia sudah shalat dhuha terus.”<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kurangnya perhatian peserta didik dalam memperhatikan penyampaian agar membawa alat shalat untuk melaksanakan shalat dhuha pada pelaksanaan bina IMTAQ dzikir, sehingga hal ini menjadi salah satu kendala karena peserta didik tidak dapat melaksanakan shalat dhuha bersama. Oleh karena itu, inisiatif guru dalam membuat grup WhatsApp agar orang tua peserta didik dilibatkan untuk membantu memperhatikan anak-anaknya agar tidak lupa lagi untuk membawa alat shalat dhuha yang sebelumnya sudah diinformasikan guru di WhatsApp.

---

<sup>80</sup>Harianti, Guru PAI SD Inpres Bumi Bahari, Kec. Palu Barat, wawancara oleh penulis di SD Inpres Bumi Bahari, 21 Juli 2023.

<sup>81</sup>Suri, Orang Tua Peserta Didik Kelas V Bernama Gira, Kec. Palu Barat, wawancara oleh penulis di taman baca SD Inpres Bumi Bahari, 1 Agustus 2023.

<sup>82</sup>Adel dan Rafika, Peserta Didik Kelas V SD Inpres Bumi Bahari, Kec. Palu Barat, wawancara oleh penulis di SD Inpres Bumi Bahari, 25 Juli 2023.

Berdasarkan kendala dan solusi yang telah diuraikan tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa kendala dan solusi dalam proses pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu barat yakni: lokasi atau tempat kegiatan dipekarangan sekolah cukup sempit untuk para peserta didik. Sehingga yang menjadi solusi yaitu teras kelas menjadi media tempat bagi peserta didik yang tidak memiliki tempat di pekarangan sekolah. Selanjutnya, usia anak SD yang masih sangat muda cenderung sangat sulit untuk diatur, sehingga guru-guru meningkatkan efisiensi kerja secara bersama-sama dengan membagi tugas untuk memantau peserta didik selama proses pelaksanaan bina IMTAQ dzikir berlangsung. Dan yang terakhir yaitu ketika jadwal shalat dhuha peserta didik sering lupa membawa peralatan shalat tersebut, sehingga guru membuat grup WhatsApp sebagai media informasi untuk orang tua peserta didik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan dari hasil penelitian dalam sub bab sebelumnya, dan apa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat merupakan program pembinaan keagamaan yang dilakukan setiap hari Jum'at. Yang mengamalkan dzikir, shalat dhuha secara berjama'ah, dan mendengarkan ceramah. Peningkatan keimanan dan ketakwaan pada peserta didik dibuktikan dari adanya penurunan tingkat kenakalan pada anak, salah satu diantaranya perkelahian. Dan anak lebih sopan ketika berbicara atau berinteraksi, baik ketika bersama guru di sekolah maupun dengan orang tua ketika di rumah. Kemudian perubahan sikap anak secara religi yakni peserta didik sebagian diantaranya telah mampu mengimplementasikan doa sehari-hari dan sebagian dari peserta didik telah mampu menghafalkan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an. Sehingga program bina IMTAQ dzikir tersebut memiliki nilai positif dalam proses perkembangan anak diusia muda, baik itu dalam proses perkembangannya saat ini maupun di masa yang akan datang.
2. Kendala dan solusi dalam proses pelaksanaan bina IMTAQ dzikir dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu barat yakni: lokasi atau tempat kegiatan dipekarangan sekolah sempit untuk para peserta didik. Sehingga yang menjadi solusi yaitu teras

kelas menjadi media tempat bagi peserta didik yang tidak memiliki tempat di pekarangan sekolah. Selanjutnya, usia anak SD yang masih sangat muda cenderung sangat sulit untuk diatur, sehingga guru-guru meningkatkan efisiensi kerja secara bersama-sama dengan membagi tugas untuk memantau peserta didik selama proses pelaksanaan bina IMTAQ dzikir berlangsung. Dan yang terakhir yaitu ketika jadwal shalat dhuha peserta didik sering lupa membawa peralatan shalat tersebut, sehingga guru membuat grup WhatsApp sebagai media informasi untuk orang tua peserta didik.

### ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merasa perlu ada saran sebagai berikut:

1. Program bina IMTAQ dzikir di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat masih memerlukan dukungan sepenuhnya oleh guru dan orang tua siswa
2. Keterbatasan sarana dan prasarana yang menjadi kendala dalam melaksanakan bina IMTAQ dzikir di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat dapat diupayakan untuk dipenuhi agar program berjalan dengan maksimal.
3. Bagi pihak sekolah SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat melakukan upaya agar dapat menjadikan program bina IMTAQ dzikir menjadi salah satu program unggulan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. I; Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Abubakar, Rifa'I. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cet. I; Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Amirullah. *Metode Dan Teknik Penyusun Proposal Penelitian*. Cet. I; Malang: Media Nusa Creative, 2015.
- Amri, Muhammad, La Ode Ismail Ahmad, dan Muhammad Rusmin. *Aqidah Akhlak*. Cet. I; Makassar: Semesta Aksara, 2018,
- Az-Zandani, Syaikh Abdul Majid. *Ensiklopedi Iman*. Cet. I; Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016.
- Bakhtiar, Nurhasanah. *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*. Cet. VIII; Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. *Shahih Bukhari Muslim Al-Lu'lu Wal Marjan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017.
- Basri, Muh. Mu'inudinillah. *24 Jam Dzikir Dan Do'a Rasulullah Berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadits*. Cet. I: Solo: Biladi, 2014.
- Fatoni. *Integrasi Zikir Dan Pikir Dasar Pengembangan Pendidikan Islam*. Cet. I; Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020.
- Gunawan, Rizki, *et al.*, eds. "Integrasi Imtaq Dan Iptek," *Journal Of Islamic Education & Management* 2, no. 1 (2022): 1-10.
- Hartono, Jogiyanto. *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.
- "IMTAQ." *Situs Resmi SMAN 1 Gerung*. <https://smansagerung.sch.id/berita/imtaq-dan-ipteq-smanger#:~:text=Imtaq%20merupakan%20urusan%20yang%20sarat%20mengelola%20dan%20menggunakan%20ilmu%20pengetahuan> (1 Maret 2023).
- Jumahir. "Penerapan Kegiatan Imtaq Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Di SMA." *Damhil Education Journal* 2, no. 1 (Maret 2022): 21-26.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim, 2014.
- Kuning, Abdul Halim. "Takwa Dalam Islam," *Jurnal Istiqra'* 6, no. 1 (2018): 1-7.
- Liputan 6. "Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif Pada Sebuah Tulisan Ilmiah." *Situs Resmi Liputan 6*. <https://www.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah> (16 Mei 2023).
- al-Mahfani, M. Khalilurrahman. *Keutamaan Doa & Dzikir*. Jakarta Selatan: Wahyu Media, 2006.
- Muhaemin. *Al-Qur'an Dan Hadis*. Cet. I; Bandung: Grafindo Media Utama, 2008.
- Muhaimin. *Metode Penelitian Hukum*. Cet. I; Mataram: University Press, 2020.

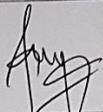
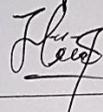
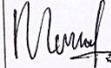
- al-Munajjid, Muhammad Bin Shalih. *Pelajaran Tentang Taqwa*. t.t: Hikam Pustaka, 2021.
- Muniruddin. "Bentuk Zikir Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Seorang Muslim," *Jurnal Pengembangan Masyarakat* 7, no. 5 (2018): 1-17.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Aplikasi Disertasi Contoh Proposal*. Edisi. I; Yogyakarta: Lembaga Penulisan Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: t.p., 2014.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Rahmadi. *Pengantar Metode Penelitian*. Cet. I; Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Riadi. "Implementasi Program Imtaq Sebagai Upaya Penguatan Nilai-nilai Keagamaan Anak Di SDN 1 Lembah Sari." *Journal Ummat* 3, no. 2 (2018): 9-15.
- Rita Marpaung, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Biologi Terintegrasi Imtaq Pada Materi Pokok Sistem Gerak Untuk Siswa Kelas XI SMA Di Siak Tahun 2017/2018". Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Islam Riau, Riau, 2018).
- Ruang Guru. "Manfaat Zikir Bagi Umat Islam." *Situs Resmi Ruang Guru*. [https://www.ruangguru.com /blog/manfaat-zikir-bagi-umat-islam](https://www.ruangguru.com/blog/manfaat-zikir-bagi-umat-islam) (25 Februari 2023).
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Cet. I; Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Siti Hajar, "Penerapan Kegiatan Imtaq Sebagai Sarana Membutuhkan Nilai Moral Dan Sikap Religius Siswa Di SMPN 1 Lembar" Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, UNISMU Mataram, Mataram, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Cet. XIX; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syahrum, Salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. II; Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Tim Ahli Ilmu Tauhid. *Kitab Tauhid 2*. Cet. XVII; Jakarta: Darul Haq, 2014.
- Udin, MS. *Konsep Dzikir Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan*. Cet. I; Mataram: Sanabil, 2021.
- Winarno, M.E. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Cet. I; Malang: UM Press, 2013.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## PEDOMAN WAWANCARA

No	Pertanyaan	Sumber Data
1.	Sejak kapan bina IMTAQ dzikir dilaksanakan di SD Inpres Bumi Bahari?	Kepala Sekolah, Guru PAI
2.	Apa tujuan diadakannya bina IMTAQ dzikir tersebut ?	Kepala Sekolah, Guru PAI
3.	Apakah pelaksanaan bina IMTAQ dzikir di SD Inpres Bumi Bahari berdasarkan kurikulum atau program dari sekolah?	Kepala Sekolah, Guru PAI
4.	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan bina IMTAQ dzikir di SD Inpres Bumi Bahari?	Kepala Sekolah, Guru PAI
5.	Apa sajakah bentuk-bentuk dari kegiatan bina IMTAQ dzikir yang terdapat di SD Inpres Bumi Bahari?	Kepala Sekolah, Guru PAI
6	Apakah dengan diadakannya kegiatan bina IMTAQ dzikir ini dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik?	Kepala Sekolah, Guru PAI
7	Apa saja kendala/hambatan yang dihadapi dalam penerapan bina IMTAQ dzikir?	Kepala Sekolah, Guru PAI, Orang Tua, Peserta Didik
8	Bagaimana upaya mengatasi kendala/hambatan dalam penerapan bina IMTAQ dzikir tersebut?	Kepala Sekolah, Guru PAI, Orang Tua, Peserta Didik
10.	Bagaimana perbedaan peserta didik sebelum dan setelah adanya bina IMTAQ dzikir ini terutama dari sikap moral dan sikap religiusnya ?	Kepala Sekolah, Guru PAI
11.	Apakah ada bentuk hukuman bagi peserta didik yang telat hadir atau tidak hadir sama sekali dalam penerapan bina IMTAQ dzikir tersebut?	Kepala Sekolah, Guru PAI
12.	Apakah ada bentuk apresiasi bagi peserta didik yang memiliki hafalan surah-surah pendek dan doa-doa?	Kepala Sekolah, Guru PAI
13.	Apakah anda (siswa) rutin mengikuti bina IMTAQ dzikir setiap minggunya?	Peserta Didik
14.	Apakah anda (siswa) mentaati semua peraturan yang ditetapkan oleh pihak sekolah?	Peserta Didik
15.	Bagaimana sikap anda (siswa) pada guru di sekolah?	Peserta Didik
16.	Bagaimana sikap anda (siswa) pada teman-teman di sekolah?	Peserta Didik
17	Bagaimana sikap anak di rumah berbicara kepada orang tua	Orang tua
18.	Bagaimana adab anak terhadap orang tua?	Orang tua

### DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Hj. Rugaiyah, S.Pd.	Kepala Sekolah SD Inpres Bumi Bahari	
2.	Harianti. S.Pd.I.	Guru PAI SD Inpres Bumi Bahari	
3.	Arini	Siswa kelas VI SD Inpres Bumi Bahari	
4.	Gea	Siswa kelas VI SD Inpres Bumi Bahari	
5.	Dina	Siswa kelas VI SD Inpres Bumi Bahari	
6.	Rafika	Siswa kelas V SD Inpres Bumi Bahari	
7.	Gira	Siswa kelas V SD Inpres Bumi Bahari	
8.	Adel	Siswa kelas V SD Inpres Bumi Bahari	
9.	Miqawati	Orang tua / wali Arini	
10.	Ibu Susi	Orang tua / wali Gira	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.uindatokaramapalu.ac.id](http://www.uindatokaramapalu.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 1709 /Un. 24/F.I/PP.00.9/05/2023 Sigi, 29 Mei 2023  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala SD Inpres Bumi Bahari

di  
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Noviantika  
NIM : 191010139  
Tempat Tanggal Lahir : Somba, 3 April 2000  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Diponegoro  
Judul Skripsi : PENERAPAN BINA IMTAQ DZIKIR DALAM  
MENINGKATKAN KEIMANAN DAN KETAKWAAN  
PESERTA DIDIK DI SD INPRES BUMI BAHARI PALU  
BARAT  
No. HP : 081358136537

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I  
2. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005



PEMERINTAH KOTA PALU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD INPRES BUMI BAHARI  
Alamat : Jl. Tomampe No. 10 Telp (0451) 460493 Palu



### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Inpres Bumi Bahari Kecamatan Palu Barat Kota Palu, menerangkan bahwa :

Nama : Noviantika  
Tempat, Tanggal Lahir : Somba, 3 April 2000  
NIM : 191010139  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jln. Dipenogoro

Bahwa benar mahasiswa nama tersebut di atas telah melakukan penelitian Skripsi yang berjudul **"Penerapan Bina Imtaq Dzikir Dalam Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan Peserta Didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat "**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 02 Agustus 2023

Kepala SD Inpres Bumi Bahari



Hj. Rughaiyah, S.Pd., M.Pd

NIP. 19680822199312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
email: humas@iainpalu.ac.id- website:www.iainpalu.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: NOVIANTIKA	NIM	: 191010139
TTL	: Somba, 3 April 2000	Jenis Kelamin	: PEREMPUAN
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	: VI
Alamat	: Jl. Diponegoro	HP	:081358136537
Judul			

Judul I

Penerapan Bina Imtaq Dzikir Dalam Meningkatkan Keimanan Peserta Didik Di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat

Judul II

Pengembangan ilmu pengetahuan dalam menerapkan program bina iman dan taqwa pada siswa di SD Inpres Bumi Bahari

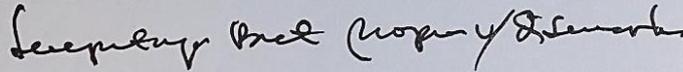
Judul III

Nilai-nilai pendidikan islam terhadap perayaan maulid yang dilakukan di lingkungan SD Inpres Bumi Bahari

Palu, 7 Juli 2022  
Mahasiswa,

  
Noviantika  
NIM.191010139

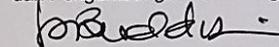
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :



Pembimbing I : *Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd-I*

Pembimbing II : *Dr. Etti Nadarah, S.Ag, M.Pd-I*

a.n) Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

  
Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

  
Siakir Lobud, S.Ag.M.Pd  
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 771 TAHUN 2022

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/U.n.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
2. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Noviantika
- NIM : 191010139
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : PENERAPAN BINA IMTAQ DZIKIR DALAM MENINGKATKAN KEIMANAN PESERTA DIDIK DI SD INPRES BUMI BAHARI PALU BARAT
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 07 Juli 2022  
Dekan

  
Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Noviantika  
NIM : 19.1.01.0139  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-4)  
Judul Skripsi : Penerapan Bina Imtaq Dzikir dalam Meningkatkan Keimanan Peserta Didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat.  
Tgl / Waktu Seminar : 16 Maret 2023/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Andini	193040017	8 / AS		
2.	Syaifa at-tah w-dya	193040014	8 / AS		
3.	Abd. Rahman	193040003	8 / AS		
4.	Mindo Lertori	201040000	6 / PAI		
5.	Vivik Rahayu	201040064	6 / PGMI		
6.	Hijrawati	201040082	6 / PGMI		
7.	SAFIRA FISABILILLAH	201040062	6 / PGMI		
8.	MUHAMAD SAMRUL FADLI	201040018	6 / PGMI		
9.	Dewi Sukmichi	201040028	6 / PGMI		
10.	Lisiani M. Tau	201040001	6 / PGMI		
11.	HISAMUDIN	201040225	6 / PAI		
12.	MUHAMMAD JAFAR	201040083	6 / PAI		

Sigi, 16 Maret 2023

Pembimbing I,

Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I  
NIP. 19650612 199203 1 004

Pembimbing II,

Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19751227 200901 2 003

Penguji,

Salahuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19681223 200003 1 002

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Sjafir Lokud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, tanggal 16 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Noviantika  
NIM : 19.1.01.0139  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-4)  
Judul Skripsi : Penerapan Bina Imtaq Dzikir dalam Meningkatkan Keimanan Peserta Didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat.  
Pembimbing : I. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I  
II. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I  
Penguji : Salahuddin, S.Ag., M.Ag

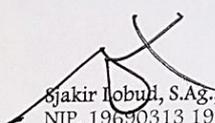
#### SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH	90	
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 16 Maret 2023

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Penguji,

  
Sjafir Lobu, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003

  
Salahuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19681223 200003 1 002

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185  
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 16 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

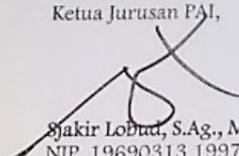
Nama : Noviantika  
NIM : 19.1.01.0139  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-4)  
Judul Skripsi : Penerapan Bina Imtaq Dzikir dalam Meningkatkan Keimanan Peserta Didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat.  
Pembimbing : I. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I  
II. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I  
Penguji : Salahuddin, S.Ag., M.Ag

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

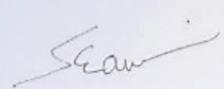
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	Baca 1 Edit, lengkapi data
3.	METODOLOGI	85	Pengutipan, Rerucat instrumen Penelitian
4.	PENGUASAAN	85	Amli lagi - Pembantuan kepribadian (berman, takwa, sholeh)
5.	JUMLAH	345	
6.	NILAI RATA-RATA	86,25	

Sigi, 16 Maret 2023

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

  
Sjafir Lubud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,

  
Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I  
NIP. 19650612 199203 1 004

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, tanggal 16 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

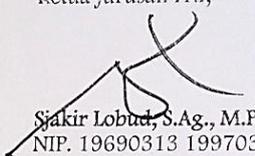
Nama : Noviantika  
NIM : 19.1.01.0139  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (FAI-4)  
Judul Skripsi : Penerapan Bina Imtaq Dzikir dalam Meningkatkan Keimanan Peserta Didik di SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat.  
Pembimbing : I. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I  
II. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I  
Penguji : Salahuddin, S.Ag., M.Ag

#### SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		↓
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Sigi, 16 Maret 2023

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

  
Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II,

  
Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19751227 200901 2 003

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- |               |                         |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+           |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C            |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D            |
| 4. 70-74 = B  | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- |                         |



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA  
T. Lorianika

NIM  
191010135

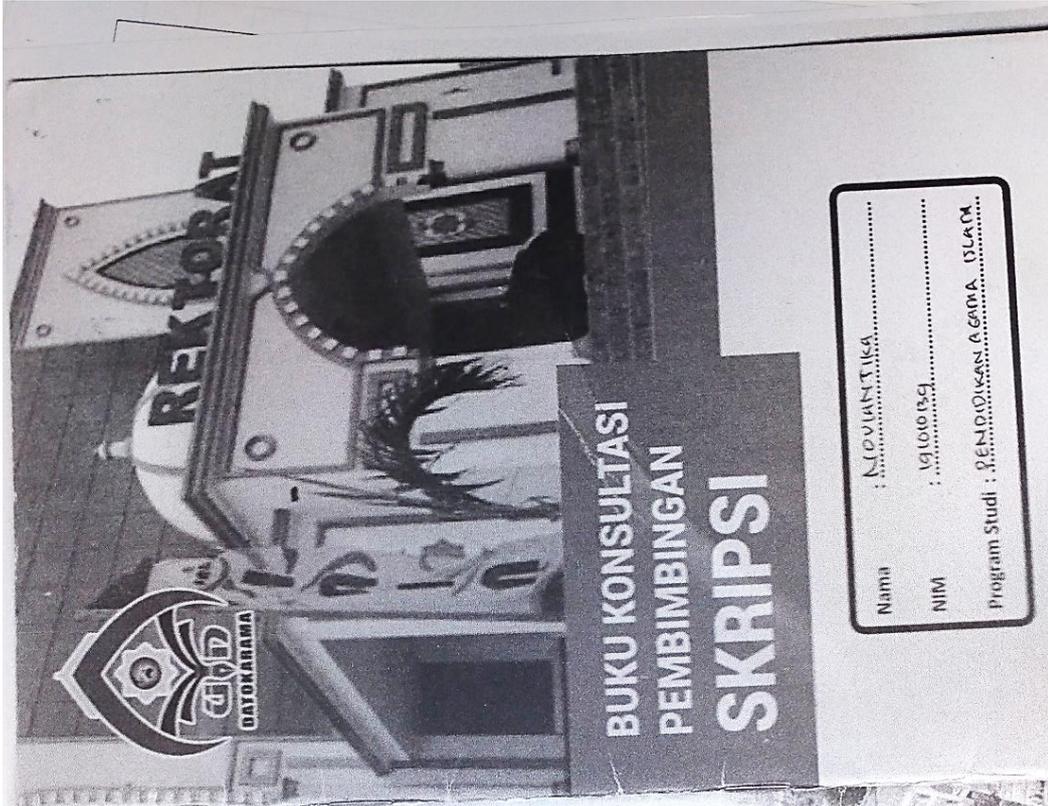
PROGRAM STUDI  
Pendidikan Agama Islam

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa 18 Januari 2022 KAMIS	Siti Sahra Ramadhani	Developing student's english speaking skills of the eight grade by retelling story through series picture at SMP Hutan 2 Palu	1. Drs. Muhammad Hasan M. Ag. 2. Pasri S. Pd. M. Pd.	
2	20 Januari 2022 KAMIS	DIAN LUTFI NULITA	Penerapan Metode Berantai Sederhana Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDI Palaronggata Kab. Sigi Kecamatan Bontoro.	1. Dr. Kusum, M. Pd. 2. Hikmahatun Rahmah Lc. Med	
3	20 Januari 2022	Mauro Ammyati Rafifah	Teaching Vocabulary by Crossword Puzzle for the seventh grade students of SIMPA 3 Palu	1. Ana Kulliahong, S.Pd, M.Pd 2. Rasmi, S.Pd, M.Pd	
4	Jumat 21 Januari 2022	Zulfauza Kasra	Penerapan Penerapan Salinitas Pada Sentera dalam Sentera di Raudhatul Athfal DWP 1 Terminal Daraq Palu	1. Hikmahatun Rahmah, Lc. MEd 2. Ufiah Ramah, S.Pd, M.Si	
5	Senin 14 Februari	Furqan Nugraha	Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Palu	1. Dr. Ubudak S. Pd. M. Pd. 2. Dr. Siti Hastuti, S. Pd. M. Pd.	
6	Senin 14/02/2022	Dian Izzatyah	Analisis Isim Mufroq dalam Al-Qur'an Juz 20	1. Dr. Ubudak S. Pd. M. Pd. 2. Dr. Sitti Hastuti, S. Pd. M. Pd.	
7	Selasa 5/03/2022	Syatrika	Upaya pendidika memanfaatkan film animasi terpuji kepada peserta didik melalui pembelajaran digital melalui di kelas V PAI Alkharafiyah perantara Bontoro	1. Dr. Arifuelin M. Ag. S. Ag. M. Ag. 2. Hikmahatun Rahmah Lc., M. Ed.	
8	Kamis 02-02-2023	Fachilla Imini Qur'ani	Walaupun Kuantitas Peranya Diri Pereta Cakle dalam Public Speaking Melalui Kisah Tiyah masit (Kultural) di MTs Negeri 1 kec. Dardo kab. Tojolaki	1. Dr. Fatmahan Syamsi, M. Si. 2. Dr. Pung'an, S. Ag., M. Pd.	
9	Rabu 08-02-2023	Tasya Lestari Amelita	Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai Budaya Istemi pada Peserta Didik di SMP Cegeri 7 Palu	1. Dr. Sitti Hastuti, S. Ag., M. Pd. 1. 2. Darmawansyah Yusuf, M. Pd.	
10	Selasa 23-05-2023	AUF Nalidatu Akbar	Pengaruh Teknologi digital dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI dismpn 2 Palu	1. Dr. H. Ahmad Sja'id, M. Pd. 2. Darmawansyah, M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN DATOKARAMA PALU



**BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN  
SKRIPSI**

Nama : NIOVIANTIKA.....  
NIM : 191010155.....  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....





**BUKU KONSULTASI**  
**Pembimbingan Skripsi**

Nama : T. Lovianika.....  
NIM : 191010139.....  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam.....  
Judul : PENERAPAN RIMA MATAS DZIKIR.....  
DALAM MENINGKATKAN KEIMANAN.....  
DAN KETAQWAAN PESERTA DIDIK.....  
DI SD. IMPRES BUMI BAHARA, PALU BARAT.....

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Mawantika  
NIM : 191010139  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
PEMBIMBING : I. Dr. Saqir Muhammad Amin, M.Pd.I.  
II. Dr. Siff Nadrah, S.Ag., M.Pd.I.  
ALAMAT : Jl. Diponegoro  
No. HP : 08158156537

JUDUL SKRIPSI

PENERAPAN SINA INTAQ DIKIR DALAM ~~PEBI~~  
MENINGKATKAN KEIMANAN DAN KETAQWAMAN  
PESEERTA DIDIK DI SD INSPIRES BUMI BAHARI  
PAU BARAT

**JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Moriantika  
 NIM : 19101159  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Rancangan Bina MIPA Dasar Dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Keaktifan Peserta Didik Di SD Hj. Sidiq Burmi Bekonkang Pekanbaru

Pembimbing I : Dr. Saqir Muhammad Amin, M.ed.I.  
 Pembimbing II : Dr. Siti Nadriyah, S.Ag., M.ed.I.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Jum'at 10 Februari 2023	I	sampul di perbaiki latar belakang tirus jelas	
		II	Definisi/pengasaan istilah di perbaiki Kajian Teori ditambahkan	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		II	Metodologi penelitian di sesuaikan dengan Referensi. <del>lengkap</del> <del>Daftar</del> Daftar pustaka sesuaikan pedoman penulis KTI.	Jk
2	Selasa 28/02/2023	I	Kata Belakang Masih perlu di perjelas sesuai dengan hasil observasi.	
		II	Perbaikan Terakhir Perbaikan & Perbaikan dari peneliti.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3	Senin 6/03/2022	ii	Perbaiki Metode Penelitian yang Sesuai dengan pedoman penulisan mulai dari awal → daftar pustaka ACC proposal	
4	Selasa 7-03-2023	i	Perbaiki kajian Pustaka	
5	Rabu 8-03-2023		ACC Proposal	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
6	25 Agustus		Perbaiki abstrak Hasil penelitian Sesuaikan hasil wawancara & pengamatan Penulisan harus sesuai dgn pedoman.	
7	26 Oktober		Perbaiki Kembali sesuai arahan	
8	3 November		Selesai Lampir	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
9	10 November		Acc Hasil Penelitian (skripsi)	
10	10 November 2023	IV	Perbaiki hasil wawancara (penutran)	
11	13 November 2023		Acc Skripsi	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;  
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
- |                          |   |
|--------------------------|---|
| 1. Ketua Tim Penguji     | : Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. |
| 2. Penguji Utama I       | : Salahuddin, S.Ag., M.Ag.              |
| 3. Penguji Utama II      | : Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.              |
| 4. Pembimbing/Penguji I  | : Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.      |
| 5. Pembimbing/Penguji II | : Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I.     |
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa  
Nama : Noviantika  
NIM : 191010139  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PENERAPAN BINA IMTAQ DZIKIR DALAM MENINGKATKAN KEIMANAN DAN KETAKWAAN PESERTA DIDIK DI SD INPRES BUMI BAHARI PALU BARAT.
- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;  
KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023  
KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya  
KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 4 Januari 2024  
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 23 /Un. 24/F.I/PP.00.9/01/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Sigi, 4 Januari 2024

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
2. Salahuddin, S.Ag., M.Ag.
3. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
4. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
5. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I.

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Noviantika  
NIM : 191010139  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PENERAPAN BINA IMTAQ DZIKIR DALAM MENINGKATKAN KEIMANAN  
DAN KETAKWAAN PESERTA DIDIK DI SD INPRES BUMI BAHARI PALU  
BARAT.

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan  
pada :

Hari/tanggal : Selasa, 9 Januari 2024  
Jam : 09:00 S/d Selesai  
Ruang Sidang : Ruang Sidang A  
Tempat : Lt. 3 FTIK Kampus 2

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Ketua Tim Ujian Pendidikan Agama Islam

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 09120505 200112 1 009

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).

## DOKUMENTASI



Profil SD Inpres Bumi Bahari Kecamatan Palu Barat



Para peserta didik berwudhu sebelum pelaksanaan bina IMTAQ dzikir



Pelaksanaan bina IMTAQ (Dzikir bersama) 28 Juli 2023



Pelaksanaan bina IMTAQ (Shalat Dhuha) 21 Juli 2023



Wawancara Penulis dengan Kepala Sekolah SD Inpres Bumi Bahari  
(20-21 Juli 2023)



**Wawancara Penulis dengan Guru PAI SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat  
(21 Juli 2023)**



**Wawancara Penulis dengan Orang tua siswa SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat  
(1 Agustus 2023)**



**Wawancara Penulis bersama Siswa kelas V SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat  
(25 Juli 2023)**



**Wawancara Penulis bersama Siswa kelas VI SD Inpres Bumi Bahari Palu Barat  
(25 Juli 2023)**

## RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Noviantika  
Tempat, Tanggal Lahir : Somba, 3 April 2000  
Agama : Islam  
Alamat : Salukaili, Kecamatan Baras, Kabupaten Pasangkayu,  
Provinsi Sulawesi Barat  
Nomor Telepon : 081358136537  
Email : thikaovinovi34@gmail.com



### DATA ORANG TUA/WALI

Nama ayah : M. Anwar  
Pekerjaan ayah : Karyawan swasta  
Nama ibu : Rosdawati  
Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga (IRT)  
Alamat : Salukaili, Kecamatan Baras, Kabupaten Pasangkayu,  
Provinsi Sulawesi Barat

### DATA PENDIDIKAN FORMAL

SD	: SDN 024 Salukaili	2006 - 2012
SMP	: SMP 3 Pasangkayu/01 Baras	2012 - 2015
SMA/MA	: PPM Al-Istiqamah Ngatabaru	2015 - 2019

### PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2019
2. Anggota Kader Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Tahun 2019